

**HUBUNGAN PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMAN 2 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Pendidikan Agama Islam



**OLEH :**

**AYU WULANDARI**

**20531026**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUSI AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2024**

## HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Ayu Wulandari

NIM : 20531026

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Hubungan Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Rejang Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 21 Juli 2024

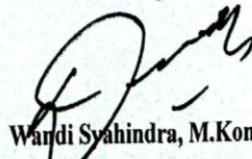
Mengetahui

Pembimbing I



**Dr. Saidil Mustar, M. Pd**  
NIP. 196202042000031004

Pembimbing II



**Wardi Syahindra, M.Kom**  
NIP. 198107112005011004

## HALAMAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Wulandari

NIM : 20531026


Fakultas : Tarbiyah


Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 25 Juli 2024

Penulis,  
  
Ayu Wulandari  
NIM. 20531026





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 945 /In.34/FT/PP.00.9/7/2024

Nama : Ayu Wulandari  
NIM : 20531026  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Hubungan Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 03 Juli 2024  
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasyah 3 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, 9 Juli 2024

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

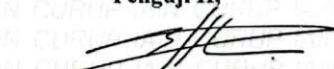
  
Dr. Saidil Mustar, M. Pd  
NIP. 19620204 200003 1 004

  
Wandi Syahindra, M. Kom  
NIP. 19810711 200501 1 004

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Amrullah, M. Pd. I  
NIP. 19850328 202012 1 001

  
Ummul Khair, M. Pd  
NIP. 19691021 199702 2 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah

  
Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Sykur Alhamdulillah untuk Allah Swt, berkat rahmat dan hidayah-Nya yang selalu menyertai peneliti, hingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “**Hubungan Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Rejang Lebong**”.

Kemudian shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada nabi muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya lah sampai penerus perjuangan hingga akhir zaman, karena berkat beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberikan petunjuk didasarkan tauladan akhlak.

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangannya pengalaman serta banyaknya hambatan dan kesulitan yang penulis temui dalam menyusun skripsi ini. Sehingga sampai selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Muhammad Istan, SE, M. Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M. Pd. I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Dr. Sutarto, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Siswanto, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Ibu Rafia Arcanita, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dalam penulisan secara langsung dalam penggarapan skripsi.
7. Bapak Wandu Syahindra, M.Kom selaku pembimbing II, yang telah membimbing dalam penulisan secara langsung dalam penggarapan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
9. Perpustakaan IAIN Curup yang telah membantu penulis mencari referensi-referensi buku dalam menyusun skripsi ini.
10. Seluruh staff IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.
11. Bapak dan Ibu Guru PAI SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data untuk menyelesaikan penelitian.

Peneliti menyadari, bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, Institusi, dan masyarakat umum.

Curup, Juni 2024

Penulis,

Ayu Wulandari

NIM. 20531026

## **MOTTO**

Hukum newton mengatakan bahwa energy yang dilepas sama dengan energy yang diterima. Maka semakin banyak kalian berbuat baik, semakin banyak juga kebaikan yang akan kalian dapatkan.

Tidak ada balasan dari kebaikan kecuali kebaikan pula

(Ar- Rahman ayat 60)

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah ku ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang memberikan hidup dan memegang kematian setiap makhluk, tanpa-nya tulisan ini tiada bermakna, semoga dari awal proses sampai penulisan ini selesai memberikan amalan bagi kita semua amin. Dan ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Rasulullah SAW semoga sholawat dan salam selalu tercuruh kepada engkau Nabi besar ku Muhammad SAW, sehingga kami senantiasa selalu untuk berusaha menuju kesempurnaan meski iman kami tak mampu.
2. Untuk penyemangat ku didunia kedua orang tua ku tersayang, ayah (Joko Pranoto) dan ibu (Ida Prayitna Ningsih) yang selalu berdo'a, berusaha menyekolahkan kami sampai selesai dan selalu memberikan yang terbaik untuk kami sehingga penuh dengan pengorbanan tiada lelah dan jasa mu yang sangat besar yang tiada mampu terbalaskan dengan lisan. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat, hidayah dan keselamatan kepada kita semua.
3. Kakak kandungku Aji Purnomo dan Ayuk iparku Melza Riska Novitasari yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk keluarga dan teman dekatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



5. Kedua Pembimbing Bapak Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd dan Bapak Wandi Syahindra, M.Kom terimakasih yang tak terhingga karena selama ini telah tulus dan ikhlas untuk meluangkan waktunya memberikan bimbingan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan angkatan 2020, Teman-teman KKN Desa Bukit Sari, Serta teman-teman PPL MIS 01 Kepahiang. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.
7. Untuk semua teman-teman ku yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu terimakasih juga semangat, saran dan perhatiannya
8. Almamater Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup yang saya banggakan

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan. Penulis menyadari bahwa terdapat kelemahan terhadap diri sendiri dalam penulisan ini yang masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu dengan kerendahan hati yang terdalam penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat khususnya untuk diri sendiri dan para pembaca. Aamiin Allahuma Aamiin...

# **HUBUNGAN PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 2 REJANG LEBONG**

## **ABSTRAK**

**Ayu Wulandari (20531026)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan guru PAI dalam proses pembelajaran yang kurang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran guru PAI masih melihat buku. Kemudian, guru PAI jarang sekali menggunakan alat dan media pembelajaran. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan profesionalitas guru PAI dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Rejang Lebong.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yakni siswa kelas 11 jurusan IPA sebanyak 200 siswa, sampelnya yaitu 67 siswa, subjek penelitian yaitu siswa kelas 11 IPA. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Rejang Lebong sebesar 0,414 dan nilai korelasi termasuk dalam kategori sedang. Dan berdasarkan perhitungan thitung didapat tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ;  $db = n-2 = 67-2 = 65$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,997$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,665 > 1,997$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Profesionalisme Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong. Dengan demikian Hipotesis ketiga diterima. Untuk melihat besarnya Hubungan Profesionalisme Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong digunakan rumus determinasi dan diperoleh  $KP = 0,171 \cdot 100\% = 17,1\%$

**Kata Kunci:** *Profesionalitas, Hasil Belajar*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Hasil Belajar.....	11
B. Profesionalitas Guru.....	26
C. Hubungan Profesionalitas Guru dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	32
D. Kerangka Berpikir.....	33
E. Hipotesis Penelitian.....	34
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Metode dan Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Definisi Operasional Variabel.....	46

F. Uji Coba Instrumen .....	49
G. Teknik Analisis Data .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian .....	55
1. Profil SMAN 2 Rejang Lebong .....	55
2. Sejarah SMAN 2 Rejang Lebong.....	57
3. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 2 Rejang Lebong.....	59
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAN 2 Rejang Lebong.....	61
5. Tenaga Pengajar Mata Pelajaran PAI .....	66
6. Keadaan Siswa/i SMAN 2 Rejang Lebong.....	66
B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian .....	68
1. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen Penelitian .....	68
2. Analisis Data.....	71
C. Pembahasan.....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Kelas.....	43
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Angket Penelitian Variabel X .....	48
Tabel 3.3 Kisi- Kisi Angket Penelitian Variabel Y .....	49
Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Product Moment.....	54
Tabel 4.1 Profil SMAN 2 Renag Lebong.....	57
Tabel 4.2 Kepala Sekolah SMAN 2 Rejang Lebong .....	59
Tabel 4.3 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAN 2 Rejang Lebong .....	62
Tabel 4.4 Tenaga Pengajar/Guru Mapel PAI.....	67
Tabel 4.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.6 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia .....	68
Tabel 4.7 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama .....	68
Tabel 4.8 Hasil Validitas Instrumen .....	70
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	73
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas .....	74
Tabel 4.12 Presentase Profesionalitas Guru PAI .....	75
Tabel 4.13 Presentase Hasil Belajar PAI .....	76
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment .....	77
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Uji T .....	78
Tabel 4.16 Uji Regresi Sederhana.....	79
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji F .....	80
Tabel 4.18 Uji Koefisien Determinasi .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan masih dianggap sebagai proposisi penting saat ini Dalam membentuk kecerdasan dan kepribadian manusia Indonesia. Oleh karena itu, pelatihan dan dikembangkan sehingga penerapannya menghasilkan lulusan yang unggul dan kualitas, kemudian proses pelatihan dan diperbaiki.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat 2 tentang Sisdiknas (sistem pendidikan nasional) dinyatakan bahwa: “pendidik merupakan tenaga professional yang mana kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga professional mempunyai visi yaitu mewujudkan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu”.<sup>2</sup>

Undang-undang tersebut, menunjukkan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga professional semakin kuat dan memiliki kredibilitas tinggi, namun penuh tanggung jawab dalam rangka mewujudkan kualitas hasil pendidikan. Kedudukan guru sebagai tenaga professional menurut Undang-Undang tersebut, guru dituntut memiliki keprofesionalan dalam

---

<sup>1</sup> A Saputra, “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Insan Mulya Batanghari Lampung Timur,” 2019, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/68/>.

<sup>2</sup> L. Lailatussaadah, “Upaya Peningkatan Kinerja Guru,” *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): 243106.

pembelajaran yang dibuktikan dalam pemberian sertifikasi berdasarkan kualifikasi akademik dan kompetensi keprofesionalan.

Tinggi rendahnya derajat seorang manusia tergantung pada tingkat keimanan dan pendidikan, sebagaimana firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam surat Al- Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Bagi John Dewey, pendidikan adalah pertumbuhan, perkembangan, dan hidup itu sendiri. Ia memandang secara progresif dan berprinsip pada sikap optimistis tentang kemajuan siswa dalam proses pendidikannya (Mualifah, 2013). Kihajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Mokh Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Menurut Zakiyah Darajat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.

Pendidikan Islam merupakan bagian terpenting, sebab berkenaan dengan aspek-aspek kepribadian siswa karena untuk mentransformasi kedalam sikap keagamaan siswa bukan hanya tanggung jawab guru sekolah, tapi juga adalah tanggung jawab orang tua yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari.

Ahmad Tafsir mengartikan pendidikan Islam dengan kata bimbingan, bukan dengan kata mencetak dan membentuk. Dia sadar bahwa dalam hubungan antar sesama manusia, yang bisa dilakukan sesama manusia hanyalah membimbing, berusaha memberi tahu, menuntun manusia. Karena tidak mungkin manusia bisa mencetak atau membentuk kepribadian seseorang untuk menjadi insan kamil, yang bisa melakukan itu hanyalah Allah.<sup>4</sup>

Mata pelajaran pendidikan agama Islam secara keseluruhannya dalam lingkup Al-Qur'an dan Al-hadits, keimanan, akhlak, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup pendidikan

---

<sup>4</sup> Arief Rifkiawan Hamzah, "Konsep Pendidikan Dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 01 (2017): 73–89, doi:10.24127/att.v1i01.336.



agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya (*hablun minallah wa hablun minannas*).<sup>5</sup>

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar yang dicapai secara nasional diklasifikasikan sangat rendah dibandingkan dengan negara lain. Oleh karena itu, mengupayakan pembangunan di bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga berkualitas pendidikan yang diharapkan. Karena peningkatan hasil belajar mempengaruhi kualitas pendidikan untuk pengembangan sumber daya manusia seorang pria Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bahwa guru harus mengembangkan metode mengajar.

Meningkatkan hasil belajar merupakan sebuah tantangan dihadapi oleh semua pihak di bidang pendidikan. Masalah yang muncul saat meningkatkan hasil belajar Intinya didasarkan pada masalah, yaitu keterampilan guru pengajaran yang memungkinkan siswa untuk melewati proses pembelajaran efektif dan dapat mencapai hasil akademik yang baik.

---

<sup>5</sup> A Pengertian Pendidikan and Agama Islam, "BAB III Pendidikan Agama Islam," n.d., 65–88.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari proses tindakan seorang guru mengajar dan belajar untuk melakukan sesuatu terjadi perubahan pada siswa yang hasilnya kemudian dicatat pada skala nilai berupa huruf atau simbol. Hasil belajar sangat penting karena merupakan salah satu gambaran tingkat keberhasilan operasi saat belajar. Oleh karena itu sebelum memulai guru siswa harus merencanakan segalanya konsisten.

Meningkatkan hasil belajar adalah tujuan yang paling penting organisasi studi. Dengan demikian, minat siswa dalam belajar pertama Anda harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sebelum kegiatan siswa dimulai. Kegiatan belajar yang tidak ada Tujuan pembelajaran membuat siswa malas karena siswa berasumsi bahwa kegiatan pembelajaran berikut tidak terkait kebutuhan, sehingga tidak mempengaruhi peningkatan hasil belajar. Kurangnya minat belajar siswa sangat mempengaruhi prestasi akademiknya bahkan dengan suasana belajar yang tidak menyenangkan mengganggu siswa sehingga konsentrasi belajar terganggu Oleh karena itu, meningkatkan hasil belajar sulit dilakukan.

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk menciptakan kondisi atau lingkungan yang mendukung untuk proses belajar. Jika belajar dikatakan milik siswa maka mengajar sebagai kegiatan guru. Menurut Nasution, mengajar mengandung beberapa unsur, yaitu: 1. Mengajar adalah menanamkan pengetahuan kepada anak, 2. Mengajar adalah menyampaikan kebudayaan pada anak 3. Mengajar adalah aktifitas

mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Guru sabagai pendidik, mempunyai peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar“ tanpa pendidik, tujuan pendidikan manapun yang telah dirumuskan tidak akan dicapai oleh anak didik. Guru yang terampil sebaiknya melakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar, dan hal ini merupakan tanggung jawab guru untuk mewujudkan hal tersebut. Oleh karena itu, seorang guru harus selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Langkah yang dapat dilakukan yakni perbaikan cara mengajar dengan menggunakan metode baru seperti: kuasai teori pembelajaran, pelajari kembali materi yang akan diajarkan, kenali kondisi kelas dan peserta didiknya, memberi penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan membimbing diskusi dan keterampilan menjelaskan.<sup>6</sup>

Kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dituntut untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya selain itu guru harus mengikuti banyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan profesinya dalam meningkatkan keguruannya.<sup>7</sup> Karena pada dasarnya guru yang bermutu tidak hanya sebagai fasilitator pengajaran bagi siswa, tetapi juga meningkatkan integritas diri serta mutu kompetensi keguruannya

---

<sup>6</sup> Rio Romanda Hamidi, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung*, 2018, <http://repository.radenintan.ac.id/4849/>.

<sup>7</sup> Abdul Hamid, “Guru Profesional,” *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85, doi:10.47732/alfalahjikk.v17i2.26.

secara berkesinambungan baik atas inisiatif sendiri maupun dorongan dari pihak lain yang ingin bertanggung jawab terhadap mutu guru.<sup>8</sup>

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah profesionalitas guru. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan terdepan harus memiliki kompetensi dalam mengajar. Profesionalitas guru dalam mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru harus memastikan apakah siswa telah paham apa yang telah dijelaskan oleh guru, namun siswa tidak aktif dikelas, tidak merespon pertanyaan guru dan pada akhirnya dalam pembelajaran tidak aktif sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran di SMAN 2 Rejang Lebong ini seorang guru berusaha memberikan pembelajaran yang semaksimal mungkin kepada siswanya agar mempunyai hasil belajar yang baik. Guru yang profesional mampu mengelola kelas dengan menggunakan metode, strategi, dan pendekatan yang baik atau yang sesuai dengan keadaan siswa didalam kelas. Pemilihan yang salah maka akan berakibat fatal pada ketercapaian tujuan pembelajaran dan pembelajaran pun berakhir monoton.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta didik di SMAN 2 Rejang Lebong, dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran berlangsung guru masih terbatas dalam mengembangkan materi. Guru di SMAN 2 Rejang Lebong masih menggunakan metode

---

<sup>8</sup> Saputra, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Insan Mulya Batanghari Lampung Timur."

ceramah dalam mengajarnya, guru jarang menggunakan media selama proses pembelajaran, dan guru masih focus pada sumber belajar. Siswa sendiri kemudian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar masih rendah. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang masih kurang mencatat atau berkonsentrasi ketika guru menjelaskan materi. Dan diakui anak-anak pula bahwa terkadang mereka merasa bosan dan mengantuk dengan metode dan penyampaian materi jika hanya dengan metode ceramah saja.<sup>9</sup>

Dari uraian diatas bahwa seorang guru dituntut untuk mempunyai profesionalisme yang tinggi, karena seorang guru merupakan tumpuan dari berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar. Atas dasar observasi maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah penelitian dengan fokus penelitian yang berjudul : “Hubungan Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat penulis identifikasikan pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Profesionalitas guru diduga berhubungan dengan hasil belajar
2. Lingkungan diduga berhubungan dengan hasil belajar
3. Keluarga diduga berhubungan dengan hasil belajar
4. Kompetensi guru diduga berhubungan dengan hasil belajar

---

<sup>9</sup> Wawancara , Adel di SMAN 2 Rejang Lebong

5. Metode mengajar guru diduga berhubungan dengan hasil belajar
6. Kepemimpinan kepala sekolah diduga berhubungan dengan hasil belajar
7. Motivasi belajar diduga berhubungan dengan hasil belajar
8. Sarana dan prasarana diduga berhubungan dengan hasil belajar

### **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya variabel-variabel X yang berhubungan dengan variabel Y tidak mungkin peneliti teliti semua variabel-variabel y tersebut. Disebabkan karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dilihat dari kemampuan akademik tenaga, waktu, dan biaya maka peneliti batasi masalahnya yaitu variabel profesionalitas guru (X) dalam hubungannya dengan variabel hasil belajar (Y). Adapun pada penelitian ini, profesionalitas guru yang akan diteliti dibatasi yaitu, dalam mengajar yang meliputi menguasai bahan pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, menilai kemampuan prestasi siswa.

Dengan demikian diharapkan masalahnya dapat dikaji secara mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Dalam hal ini penulis membatasi penelitian hanya pada siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Rejang Lebong.

### **D. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas dan kajian lebih mendalam, maka disusunlah rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana profesionalitas guru PAI di SMAN 2 Rejang Lebong?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong?
3. Apakah ada hubungan profesionalitas guru PAI dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Rejang Lebong?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui profesionalitas guru PAI di SMAN 2 Rejang Lebong
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPA pada mata pelajaran PAI di SMAN 2 Rejang Lebong
3. Untuk mengetahui hubungan profesionalitas guru PAI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Rejang Lebong

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.<sup>10</sup>

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut Mustakim hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukannya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Agustin Sukses Dakhi and Nias Selatan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 8, no. 2 (2020): 468–70.

<sup>11</sup> B A B Ii, A Kajian Teori, and Hasil Belajar, "No Title," 2017, 8–24.



Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>12</sup>

As stated in Malaysian Qualification Agency (MQA) November 2007, learning outcomes are statements that explain what students should know, understand and can do upon the completion of a period of study.<sup>13</sup> Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotor. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Ranah afektif, berkaitan dengan sikap dan nilai.

Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan

---

<sup>12</sup> Teni Nurrita, "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa" 03 (2018): 171-87.

<sup>13</sup> Azmahani A Aziz, Khairiyah M Yusof, and Jamaludin M Yatim, "Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students ' Perspectives" 56, no. Ictlhe (2012): 22-30, doi:10.1016/j.sbspro.2012.09.628.

suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotor meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi *neuromuscular* (menghubungkan, mengamati).<sup>14</sup>

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pengertian tersebut sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Jihad, ia mengatakan bahwa hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.<sup>15</sup>

Menurut Sudijono hasil belajar ialah sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (cognitive domain) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor domain) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.<sup>16</sup> Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Rike Andriani, "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa ( Learning Motivation as Determinant Student Learning Outcomes )" 4, no. 1 (2019): 80–86, doi:10.17509/jpm.v4i1.14958.

<sup>15</sup> Dina Nadyatur Rohmah, "Hubungan Antara Motivasi Dan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al Amien Kota Kediri Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist," 2020, 1–46.

<sup>16</sup> Valiant Lukad Perdana Sutrisno and Budi Tri Siswanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 1 (2016): 111, doi:10.21831/jpv.v6i1.8118.

<sup>17</sup> Dakhi and Selatan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa."

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, peningkatan kemampuan mentas siswa. Setelah melakukan kegiatan belajar maka diharapkan hasil yang dicapai juga maksimal. Terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa merupakan salah satu tercapainya tujuan belajar.<sup>18</sup>

Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemampuan siswa setelah melalui aktivitas belajar dalam kurun waktu yang ditentukan. Penilaian pendidikan tentang perkembangan kemampuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum merupakan hal yang utama dalam proses belajar. Berdasarkan pada defenisi ini dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka-angka atau nilai. Tujuan pembelajaran merupakan hasil yang akan dicapai melalui proses belajar.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Saputra, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Insan Mulya Batanghari Lampung Timur." , hal. 9-10

<sup>19</sup> N Eliyati, "Kontribusi Merencanakan Pembelajaran Dan Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Smp Negeri Di Kota Medan," 2019, [http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7921%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/7921/1/tesis\\_lengkap\\_buk\\_netti.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7921%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/7921/1/tesis_lengkap_buk_netti.pdf).

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam menerima pengetahuan atau wawasan dalam suatu kegiatan belajar mengajar.

## **2. Ciri – Ciri Hasil Belajar Yang Baik**

Setiap proses pembelajaran selalu mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar mengajar, dan tujuan tersebut adalah tercapainya hasil belajar yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Semua hasil belajar harus mempunyai ciri-ciri hasil belajar. Sebab, suatu hasil pengajaran dikatakan benar-benar baik apabila menunjukkan ciri-ciri hasil belajar yang baik yaitu :

- a. Hasilnya tahan lama dan dapat digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Jika hasil belajar tidak bertahan lama dan cepat hilang berarti hasil pengajaran tidak efektif.
- b. Hasilnya adalah pengetahuan yang nyata dan autentik. Hasil proses belajar mengajar seolah-olah menjadi bagian dari kepribadian setiap siswa, mempengaruhi cara mereka memandang dan mendekati suatu masalah. Karena ilmu terinternalisasi dalam dirinya dan penuh makna.<sup>20</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, penulis dapat memahami bahwa pembelajaran bukan sekedar hal sederhana dan sehari-hari yang dilakukan siswa, melainkan pembelajaran yang baik dan efisien akan menghasilkan hasil yang bertahan lama dan bermanfaat bagi kehidupan.

---

<sup>20</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 49

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari sebagian siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu dalam menerapkan pengetahuan. Adapun rendahnya hasil belajar matematika siswa juga disebabkan oleh kesulitan memahami matematika dan siswa kurang termotivasi dalam belajar matematika karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa diantaranya adalah kurangnya keaktifan siswa didalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pembelajaran.

Hasil dari belajar siswa bersifat heterogen yaitu hasil prestasi belajar yang berbeda- beda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Hal tersebut terjadi tentu adanya banyak sebab yang timbul. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam (faktor intern) maupun dari luar diri siswa (faktor ekstern).<sup>21</sup>

Ketidaktepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab prestasi belajar siswa rendah. yang menjadi factor penyebab rendahnya atau kurangnya pemahaman peserta didik terhadap proses pembelajaran, salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan

---

<sup>21</sup> Rohmah, "Hubungan Antara Motivasi Dan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al Amien Kota Kediri Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist.", hal.14

tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran.<sup>22</sup>Salah satu pernyataan bahwa seorang telah belajar sesuatu adalah adanya tingkah laku dalam dirinya. Perubahan itu bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai dan sikap. Sedangkan belajar mengajar adalah suatu yang bernilai pendidikan interaksi interaksi yang bernilai pendidikan dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses belajar dilakukan. Hasil belajar antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda.

Perbedaan itu disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain: a) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi peserta didik, misalnya minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian. b) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri peserta didik faktor ini mempengaruhi terhadap kemajuan studi peserta didik lingkungan, studi dari lingkungan alam, lingkungan dari keluarga, lingkungan masyarakat dan faktor lain yaitu sekolah dan peralatan sekolah.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019, 659–63.

<sup>23</sup> Husni, L. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan Hasil belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*, 4(1), 125-144.

Adapun belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Baharuddin dan Wahyuni mengatakan, bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

a. Faktor internal

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang mempengaruhi dengan kondisi fisik individu.

b) faktor psikologis

Faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar, seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

b. Faktor eksternal

a) Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.

b) Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut diuraikan dalam dua bagian, yaitu :<sup>24</sup>

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

---

<sup>24</sup> Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Rev. ed). Jakarta: Rineka Cipta.

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/ bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.

b) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tepat untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

c) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya lebih giat lagi dalam belajarnya.

d) Motivasi

Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau



tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya pendorongnya.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah :

a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat sangatlah penting berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain faktor intern dan faktor ekstern. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran.

#### **4. Aspek-Aspek Penilaian Hasil Belajar**

Istilah penilaian dalam Bahasa Indonesia dapat bersinonim dengan evaluasi (evaluation) dan kini juga populer istilah asesmen (assessment). Ada banyak definisi penilaian, walaupun berbeda rumusan, pada umumnya menunjuk pada pengertian yang hampir sama. Penilaian hasil belajar adalah kegiatan penyetandan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan esesmen dan evaluasi. .

Pendekatan penilaian hasil belajar menekankan pada pengukuran tingkat berpikir siswa dari yang rendah sampai dengan yang tinggi; menggunakan pertanyaan mendalam, bukan sekadar hafalan; mengukur proses kerja siswa, bukan hanya hasil kerja siswa; dan menggunakan portofolio pembelajaran siswa. Tingkat berpikir siswa dikembangkan mulai dari tingkat berpikir mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai, dan berkreasi. Pertanyaan dalam pembelajaran ditekankan pada jenis pertanyaan bagaimana dan mengapa yang bersifat

rasional, bukan pada pertanyaan apa, dimana, siapa, dan kapan yang bersifat faktual.<sup>25</sup>

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus eksternal oleh sensori, penyimpanan dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang menurut taksonomi Bloom yaitu sebagai berikut:

- a) Pengetahuan (Knowledge), yaitu meliputi menjelaskan, menyebutkan, dan menampilkan.
- b) Pemahaman (Comprehension), yaitu meliputi mengurutkan, menjelaskan, dan memberi contoh.
- c) Penerapan (Application), yaitu meliputi menerapkan dan menyasikan.
- d) Analisis (Analysis), yaitu pada taraf mampu memahami proses dan cara kerjanya suatu proses.
- e) Sintetis (Synthesis), yaitu mampu menyatukan dari berbagai unsur menjadi satu
- f) Evaluasi (Evaluation), yaitu mampu menjawab peranyaan guru.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> I Wayan Subagia and I G. L. Wiratma, "Profil Penilaian Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Kurikulum 2013," *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5, no. 1 (2016): 39, <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8293>.

<sup>26</sup> W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h.57

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif, yaitu yang berhubungan dengan pembangkitan minat sikap/emosi juga kepatuhan terhadap nilai atau norma. Dalam aspek ini terdiri atas 5 level, yaitu:

- a) Penerimaan (Receiving/Attending), yaitu memperhatikan, menyimak, dan mendengarkan.
- b) Penanggapan (Responding), yaitu dengan mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan.
- c) Penilaian (Valuing), yaitu dengan ditandai penerimaan terhadap nilai yang diperoleh.
- d) Pengorganisasian (Organizing), yaitu dengan memilih nilai yang diperoleh, dan menjadikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
- e) Karakteristik (Characterization), yaitu dengan terbentuknya karakter seseorang.<sup>27</sup>

c. Aspek Psikomotorik

Aspek ini dilihat dalam bentuk keterampilan (skill) kemampuan bertindak individu (seseorang). Dalam aspek ini ada enam tingkatan keterampilan yaitu:

- a) Gerakan reflex (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Kemampuan perceptual termasuk didalamnya membedakan visual, auditif motoric dan lain-lain.
- c) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketetapan.
- d) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- e) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan non decursive komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

---

<sup>27</sup> W. Gulo, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), h.66

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, penilaian hasil belajar memiliki tiga asepek yaitu: aspek kognitif, aspek afektik dan aspek psikomotorik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil belajar tentang aspek kognitif.

## **5. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

PAI dibangun oleh dua makna esensial yakni “pendidikan” dan “agama Islam”. Salah satu pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya.<sup>28</sup>

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Dengan kata lain, pendidikan mempunyai tujuan yang akan dicapai manusia dalam menjalani kehidupan mendatang.<sup>29</sup> Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama

---

<sup>28</sup> A B M Fathoni, “IDEALISM E PENDIDIKAN PLATO,” 1985.

<sup>29</sup> Winda Agustina, Hamengkubuwono, and Wandi Syahindra, “Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif,” *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2016): 37, doi:10.24952/fitrah.v2i1.454.

merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.<sup>30</sup>

Berkaitan dengan tujuan PAI di sekolah, Darajat mengemukakan beberapa tujuan sebagai berikut. *Kesatu*, menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa; taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. *Kedua*, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridhaan Allah Swt. *Ketiga*, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.<sup>31</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat penulis pahami bahwa, melalui pembelajaran pendidikan agama islam ini peserta didik akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman tentang keyakinan atau kepercayaan yang menjadi bekal peserta didik untuk menjalankan dan menerapkannya dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

#### **b. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Tujuan Pendidikan Agama Islam secara umum yang tercantum dalam keputusan menteri agama R.I. nomor 211 tahun 2011 adalah untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati,

---

<sup>30</sup> Chabib Thoha, dkk, Metodologi Pengajaran Agama, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) 1

<sup>31</sup> Firmansyah, Iman, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi."

dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya.

Adapun menurut Muhaimin, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>32</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis pahami bahwa, tujuan dari pembelajaran pendidikan agama islam yaitu memperkuat keimanan, pemahaman, kesadaran, dan pengalaman keislaman siswa agar dapat menjadi muslim yang beriman kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.

## **B. Profesionalitas Guru**

### **1. Pengertian Profesionalitas Guru**

Dari segi bahasa, guru atau pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik.<sup>33</sup> Sebagaimana Muhibbin Syah mengutip pernyataan Mc. Leod yaitu *a person whose occupation is teach other* (seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain). Professional teachers are people who have the ability and expertise in the field of teaching so

---

<sup>32</sup> Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 78

<sup>33</sup> Ahmad Hary Deni, *1431 H / 2010 M, Skripsi Online*, 2010.

that they are able to carry out their duties and functions as teachers with maximum abilities.<sup>34</sup>

Dalam Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003; guru profesional merupakan pendidik yang bertugas untuk merencanakan, mendesain, serta mengimplementasikan segala bentuk kegiatan baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun diluar mata pelajaran seperti shoft skill dalam bentuk bimbingan dan pelatihan yang dilakukan secara kontinyu dan berkesinambungan agar terjadinya sebuah perubahan.<sup>35</sup> Profesionalisme guru adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.<sup>36</sup>

Guru yang profesional adalah guru yang memenuhi standar profesi tertentu. Profesionalitas merujuk pada kinerja profesional dan mutu pendidikan. Profesionalitas adalah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru, manun demikian secara realistis seorang guru yang profesional dinilai secara holistic oleh masyarakat pengguna jasa profesi keguruan.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Everhard Markiano Solissa et al., “Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK ): An Overview Through Self-Efficacy and Motivation to Become a Professional Teacher” 7, no. 2 (2023): 2562–71.

<sup>35</sup> Wasehudin Wasehudin, “Perspektif Al-Qur’an Dan Undang-Undang Tentang Guru Profesional,” *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2018): 86, doi:10.17509/t.v5i1.13335.

<sup>36</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 8

<sup>37</sup> Nia Sari, Hamengkubuwono, and Saidil Mustar, “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru” 14 (2020): 1–15, doi:10.30868/im.v3i02.852.



Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Dalam UU Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam pasal 2 ayat 1 dijelaskan bahwa: “Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan “Guru sebagai tenaga profesional mengandung arti bahwa pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan jenjang pendidikan tertentu.<sup>38</sup>

Guru merupakan pendidik yang profesional dan memiliki 7 (tujuh) tugas utama yaitu:

1. Mendidik peserta didik, yaitu menciptakan situasi belajar yang dapat mendorong atau membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar serta dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik
2. Mengajar peserta didik, yaitu upaya memberikan atau mentransfer pengetahuan, ilmu, teknologi dan seni kepada peserta didik.
3. Membimbing peserta didik, yaitu membantu siswa agar menemukan potensi dan kapasitasnya, menemukan bakat dan minat yang dimilikinya sehingga sesuai dengan masa perkembangan dan pertumbuhannya.
4. Mengarahkan peserta didik, suatu kegiatan yang dilakukan guru kepada peserta didik agar dapat mengikuti apa yang harus dilakukan agar tujuan dapat tercapai. Mengarahkan bukan berarti

---

<sup>38</sup> Jafar Sidik and Nursyam, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palu,” *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 45–61, doi:10.24239/albariq.v1i2.10.

- memaksa, kebebasan peserta didik tetap dihormati dengan tujuan agar tumbuh kreativitas dan inisiatif peserta didik secara mandiri.
5. Melatih peserta didik, pada hakekatnya adalah suatu proses kegiatan untuk membantu orang lain (atlet) mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dalam usahanya mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan tugas guru adalah melatih siswa terhadap fisik, mental, emosi dan keterampilan atau bakat.
  6. Menilai peserta didik, penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis. Tujuannya untuk mengukur sejauhmana kompetensi siswa setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan.
  7. Mengevaluasi peserta didik, Evaluasi ditujukan untuk mendapatkan data dan informasi yang dijadikan dasar untuk mengetahui taraf kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar siswa, serta keefektifan pengajaran guru.<sup>39</sup>

Secara etimologi, profesi berasal dari bahasa inggris yaitu profession atau bahasa latin profecus yang artinya mengakui, pengakuan, menyatakan mampu atau ahli dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Profesional juga memiliki makna yang mengacu pada sebutan tentang orang yang menyangang suatu profesi dan sebutan tentang penampilan seorang dalam mewujudkan untuk kerja sesuai profesinya.

Kompetensi professional guru menurut pasal 10 UU No. 12 Tahun 2005 adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Artinya bahwa seorang guru harus memiliki pendalaman atau penguasaan materi menurut bidang studi yang telah dimiliki untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis pahami bahwa, profesionalisme guru merupakan suatu profesi atau jabatan yang

---

<sup>39</sup> A L Qur and A N Hadist, "Abd. Rohim Hubungan Profesionalisme Guru Dan Motivasi Dalam Menghafal Ayat Al Qurán Terhadap Hasil Belajar," n.d., 1–17.

memerlukan keterampilan khusus yang berkaitan dengan profesi tersebut sehingga memerlukan persiapan melalui pendidikan atau pelatihan khusus. Kompetensi guru untuk memenuhi tanggung jawab intinya sebagai pendidik dan pelatih meliputi kemampuan merencanakan, melaksanakan, dan melaksanakan penilaian pembelajaran.

## **2. Ruang Lingkup Kompetensi Professional Guru**

Secara umum ruang lingkup profesional guru sebagai berikut :

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis dan lain-lain.
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik.
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya.
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi.
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan.
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran.
- g. Mampu melaksanakan evaluasi pembelajaran peserta didik.
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.<sup>40</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional dituntut untuk memiliki keterampilan-keterampilan teknis yang memungkinkan untuk mengorganisasikan bahan pembelajaran serta menyampaikan kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Kemudian dalam melaksanakan evaluasi dalam suatu proses pembelajaran sangat penting dan harus dilakukan oleh setiap guru, karena dengan evaluasi guru dapat mengukur sejauh mana peserta didi dapat memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

---

<sup>40</sup> Lucky Tirta Nurarfiansyah et al., "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *Edupedia* 6, no. 2 (2022): 148–60, doi:10.24269/ed.v6i2.1489.

### 3. Indikator Profesionalitas Guru

Dalam kegiatan workshop kurikulum pendidikan guru yang diselenggarakan oleh Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G), dirumuskan seperangkat keterampilan penting bagi guru profesional, sebagai indikator profesionalisme guru, sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan yakni menguasai bahan bidang studi;
- b. Mengelola program belajar mengajar yakni merumuskan tujuan instruksional;
- c. Mengelola kelas yakni mengatur tata ruang kelas
- d. Menggunakan media yakni memilih dan menggunakan media
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Merencanakan program pengajaran
- g. Mengelola interaksi belajar mengajar
- h. Menguasai macam-macam metode
- i. Menilai kemampuan prestasi siswa
- j. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan di sekolah
- k. Mengetahui penyelenggaraan administrasi sekolah.<sup>41</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, penulis dapat memahami bahwa sebagai seorang guru diperlukan keterampilan seperti penguasaan bahan ajar dan bahan pembelajaran. Hal ini disebabkan kegiatan belajar mengajar tidak akan berhasil kecuali guru mampu menguasai bahan ajar. Guru dan siswa akan merasa tidak nyaman dengan kegiatan belajar mengajar yang diberikan guru.

---

<sup>41</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 44

### C. Hubungan Profesionalitas Guru dengan Hasil Belajar Pendidikan

#### Agama Islam

Profesi guru dapat diartikan sebagai suatu posisi atau kegiatan tertentu yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh melalui pelatihan akademik intensif.<sup>42</sup>

Hasil belajar merupakan hasil berupa kesan-kesan yang dihasilkan dari perubahan pada diri seseorang yang terjadi akibat kegiatan belajar yang dilakukannya. Perubahan yang dicapai dapat berupa keterampilan, perilaku, atau kemampuan, yang merupakan hasil proses belajar yang mungkin berlangsung dalam kurun waktu tertentu.<sup>43</sup>

Hubungan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa adalah yang *pertama*, keberadaan guru dalam kelas adalah sebagai manager bidang studi, yaitu orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran siswa di sekolah. Selanjutnya yang *kedua*, guru di sekolah menentukan keberhasilan hasil belajar siswa, oleh karena itu apabila siswa belum berhasil maka guru perlu mengadakan remedial atau bimbingan belajar. Karena guru yang mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran merupakan guru yang profesional.

Dapat dipahami bahwa profesionalisme guru terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang sangat erat, bahwasanya dalam guru melakukan

---

<sup>42</sup> Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, h. 45

<sup>43</sup> Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, (Jogjakarta: IRCisoD, 2010), h. 225

pengelolaan kelas, mengelola program belajar mengajar, dan penguasaan bahan pelajaran juga ikut memberikan andil terhadap baiknya hasil belajar siswa Mata Pelajaran PAI.

#### **D. Kerangka Berpikir**

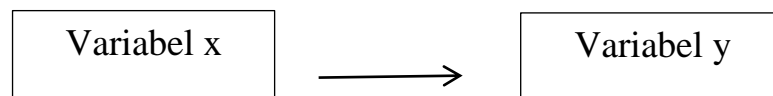
Guru adalah salah satu dari sekian banyak factor yang mempengaruhi seberapa besar keberhasilan pembelajaran itu tercapai, baik peranannya sebagai fasilitator, motivator, administrator dan innovator, guru bukanlah satu-satunya subjek pembelajaran. Maka bijaklah bahwa seorang guru harus memiliki profesionalitas tinggi dalam menjalankan tugasnya karena baik disadari atau tidak profesionalitas guru sangat penting peranannya dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Pengaruh profesionalisme guru yang dilaksanakan dengan baik akan mendorong hasil belajar siswa lebih baik. Karena semakin baiknya profesionalisme guru yang dimiliki oleh seorang guru, maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa atau prestasi siswa serta keaktifan siswa dalam proses KBM. Sebaliknya apabila profesionalisme guru yang dimiliki kurang baik, maka hasil belajar atau prestasi belajar siswa tidak tinggi atau tidak baik. Dalam hal ini bimbingan dan profesionalisme guru memiliki pengaruh yang sangat erat terhadap hasil belajar siswa, yang mana memiliki berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun dan mengarahkan penyelidikan selanjutnya.” Menurut pendapat lain hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis yaitu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana peneliti harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu ke lapangan atau lokasi penelitian. Hipotesis penelitian ini yaitu:



**Gambar 2.1 Olahan data lapangan**

Ket :

X : Profesionalitas Guru

Y : Hasil Belajar

a. Profesionalitas guru PAI SMAN 2 Rejang Lebong tinggi

$H_0$  = Yang berarti profesionalitas guru PAI memiliki kategori tidak tinggi.

$H_a$  = Yang berarti profesionalitas guru PAI memiliki kategori tinggi.

b. Hasil belajar peserta didik SMAN 2 Rejang Lebong tinggi

$H_{o_2}$  = Yang berarti hasil belajar siswa memiliki kategori tidak tinggi

$H_{a_2}$  = Yang berarti hasil belajar siswa memiliki kategori tinggi

c. Adanya hubungan yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar PAI di SMAN 2 Rejang Lebong

$H_{o_3}$  = Yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar.

$H_{a_3}$  = Yang berarti ada hubungan yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar.

Dari penjelasan di atas, dapat penulis ketahui bahwa hipotesis dugaan yang bersifat sementara yang penulis ajukan adalah “ada hubungan positif dan signifikan antara profesionalitas guru dengan hasil belajar PAI siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Rejang Lebong.

## **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Pada kajian hasil penelitian terdahulu, peneliti mengkaji hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang penelitian yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan, sehingga jelas distingsi (perbedaan) studi yang akan dilakukan dengan tulisan atau penelitian yang telah ada. Hal ini untuk mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan, atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Oleh karena itu,



pada bagian ini akan penulis kemukakan beberapa bahan acuan dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

1. Sayidah Lutfiana, pada tahun 2018. Melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN.” Skripsi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian yang dikemukakan oleh Sayidah Lutfiana yaitu untuk melihat hubungan profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak.<sup>44</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya ialah pada penelitian di atas hanya berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak. Adapun hasil penelitian yang dikemukakan oleh Sayidah Lutfiana yaitu bahwa terdapat hubungan antara profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan. hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan 0.477 lebih besar dari pada baik taraf signifikan 5% 0.344. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa.

2. Penelitian (Irent Dias Devo Perdana Putra, 2012) dengan judul Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah

---

<sup>44</sup> Sayidah Lutfiana, “HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU Jurusan : Pendidikan Agama Islam,” 2018.

Pertama (SMP) Negeri 16 Kota Cirebon. Adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa. Dengan Hasil tingkat profesionalisme Guru PAI di SMPN 16 Kota Cirebon tidak menjadi patokan utama dalam mempengaruhi hasil belajar siswa SMPN 16 Kota Cirebon Kelas VIII, melainkan ada faktor lain yang turut serta mempengaruhinya baik itu faktor lingkungan keluarga maupun status sosial keluarga peserta didik atau dsb.

3. Adin Rosid Permadi, pada tahun 2017. Melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur” Skripsi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian yang dikemukakan oleh Adin Rosid Permadi yaitu untuk melihat pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.<sup>45</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya ialah pada penelitian diatas hanya berfokus pada mata pelajaran akidah akhlak. Adapun hasil penelitian yang dikemukakan oleh Adin Rosid Permadi yaitu ada pengaruh profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran

---

<sup>45</sup> Adin Rosid Permadi, “Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur,” 2017.

Akidah Akhlak di MTs Darun Najah. Hal ini terlihat dari hasil analisis data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat Hitung, dengan hasil perhitungan sebesar (10,382). Setelah dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel (9,488), ternyata  $2 \chi$  hitung lebih besar dari  $2 \chi$  tabel, artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dengan hubungan yang tergolong kuat.

4. Hilyati Milla dan Yolanda Dwi Kurnia, pada tahun 2022. Melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara." Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara guru profesional terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP 65 Bengkulu Utara.<sup>46</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian di atas hanya berfokus pada mata pelajaran IPS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilyati Milla dan Yolanda Dwi Kurnia yaitu Tingkat profesional guru dalam mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara diperoleh skor rata-rata adalah 76,05 kategori Tinggi. Nilai rata-rata yang dimiliki siswa siswi kelas VIII di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara dalam mata pelajaran IPS adalah 83,34 dengan demikian rata-rata tersebut dikategorikan Baik. Terdapat Hubungan Guru profesional

---

<sup>46</sup> Hilyati Milla, ); Yolanda, and Dwi Kurnia, "Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara," *Jurnal Multidisiplin Dehasen* 1, no. 3 (2022): 165–76.

terhadap Hasil Belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara yang ditentukan oleh profesional guru sebesar 20,1% maka 79,9% lagi ditentukan oleh faktor yang lain.

5. Zainal Arifin dan Ainul Yaqin, pada tahun 2022. Melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa.<sup>47</sup>

Pada penelitian tersebut peneliti menemukan adanya kesamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang profesionalisme guru. Adapun perbedaannya yaitu pada penelitian diatas yaitu meneliti tentang prestasi belajar. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Profesionalisme guru dan siswa berada dalam kategori cukup. Hasil temuan ini didukung oleh data observasi dan interview. Ada pengaruh yang positif dan signifikan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi belajar Siswa. Guru dan dewan guru perlu untuk memotivasi siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan belajar secara optimal.

---

<sup>47</sup> Zainal Arifin and Ainul Yaqin, "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *Buletin Edukasi Indonesia* 1, no. 02 (2022): 39–45, doi:10.56741/bei.v1i02.89.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode traditional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan analisa menggunakan statistic. Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu variable, keadaan atau gejala yang benar terjadi saat melaksanakan penelitian.<sup>48</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan antara dua variable, yakni profesionalitas variable (X) dan hasil belajar variable (Y).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Tempat : SMAN 2 Rejang Lebong

Waktu : 7 Maret 2024 – 7 Juni 2024

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 234.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>49</sup> Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>50</sup>

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah semua kelompok, objek, elemen yang akan diteliti. Populasi tersebut akan menjadi sumber data penelitian oleh karena itu peneliti akan memilih sasaran populasi sesuai dengan tujuan penelitiannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yakni siswa SMA Negeri 2 Rejang Lebong, kelas XI IPA. Dengan jumlah populasi dari penelitian ini 200 siswa.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi. Menurut Sugiyono sampel adalah sebagian dari populasi itu.<sup>51</sup> Penelitian yang hanya menggunakan sejumlah sampel dari populasi disebut studi

---

<sup>49</sup> Margono S , *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka, 2009).h.118

<sup>50</sup> Sena Wahyu Purwanza, Aditya, dkk, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN KOMBINASI*. Bandung: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2020, h. 9.

<sup>51</sup> Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, h. 215.

sampling, karena penelitiannya tidak meneliti keseluruhan subjek yang ada dalam populasi, melainkan hanya sebagian saja daripadanya.<sup>52</sup>

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari yang mewakili siswa-siswi kelas XI IPA SMAN 2 Rejang Lebong. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, penulis menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Dalam pengambilan sampel ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batasan ketelitian) sebesar 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{200}{1 + 200(0,1)^2} = 66,666 = 67$$

Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini adalah 67 responden dengan tingkat kesalahan 10% dari total populasi 200 orang. Dalam hal ini, penelitian terlebih dahulu menentukan berapa sampel yang harus diambil pada masing- masing kelas. Karena jumlah

---

<sup>52</sup> Rahmadi., *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.*, h. 62.

siswanya tidak sama tentu jumlah sampelnya pun berbeda. Kemudian sampel dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen siswa.jumlah sampel pada masing-masing kelas tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Kelas**

No	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah sampel
1	XI IPA 1	$35 / 200 \times 67 = 11,72$	12
2	XI IPA 2	$33 / 200 \times 67 = 11,05$	11
3	XI IPA 3	$32 / 200 \times 67 = 10,72$	11
4	XI IPA 4	$32 / 200 \times 67 = 10,72$	11
5	XI IPA 5	$34 / 200 \times 67 = 11,39$	11
6	XI IPA6	$34 / 200 \times 67 = 11,39$	11
Jumlah		67	67 siswa

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis



sehingga lebih mudah diolah.<sup>53</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Kemudian dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket akan dibagikan kepada siswa untuk memperoleh data keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar PAI siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Rejang Lebong.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Metode Angket (Questioner)**

Angket atau questioner adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).<sup>54</sup> Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data.

Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data. Berdasarkan pendapat di atas bahwa metode angket merupakan metode yang menggunakan sejumlah

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: CV. Rineka Cipta, 1998), h. 151

<sup>54</sup> Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 60

pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden guna memperoleh jawaban tentang data yang diperlukan.<sup>55</sup>

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.<sup>56</sup>

Dengan metode ini dapat mempermudah penulis untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis.<sup>57</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh sejarah singkat, visi misi, data guru dan karyawan, data siswa, denah lokasi, sarana dan prasarana pembelajaran, dan struktur organisasi yang ada di SMAN 2 Rejang Lebong.

## 3. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”. Adapun observasi ilmiah bisa dikatakan seperti “perhatian terfokus terhadap suatu gejala, kejadian atau suatu hal dengan maksud untuk

---

<sup>55</sup> Abdul Fadlil et al., “APLIKASI SISTEM TEMU KEMBALI ANGKET MAHASISWA MENGGUNAKAN APPLICATION OF INFORMATION RETRIEVAL FOR OPINION STUDENT,” 2019, 33–40, doi:10.25126/jtiik.201961184.

<sup>56</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 81

<sup>57</sup> Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, serta menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>58</sup>

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati itu biasa gejala-gejala tingkah laku, benda-benda hidup, ataupun benda mati.<sup>59</sup>

## **E. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Definisi Operasional Variabel X**

#### **a. Definisi operasional variabel x tentang profesionalitas guru.**

Profesionalitas adalah Profesionalisme guru adalah sikap seorang profesional untuk melakukan tugasnya, melindungi keterampilan profesinya dan melakukan sesuatu yang sesuai dengan profesinya. Dalam hal ini variabel yang mempengaruhi (variabel bebas) atau variabel X . maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

- a) Menguasai bahan pembelajaran
- b) Mengelola proses pembelajaran
- c) Menilai kemampuan prestasi siswa

Berdasarkan hal tersebut di atas, seorang guru dapat disebut profesional apabila memenuhi seluruh kriteria profesionalisme guru. Namun jika salah satu kriteria tersebut tidak terpenuhi, ia tidak dapat disebut profesional. Dalam hal ini dari indikator di atas maka dalam penelitian ini penulis memilih indikator yang akan diteliti adalah tentang penguasaan bahan pembelajaran, mengelola proses belajar, dan menilai pembelajaran.

---

<sup>58</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Perada, 2011), h. 37-38

<sup>59</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2013), h.271

### b. Definisi Konseptual Variabel X

Profesionalisme adalah sebutan untuk guru yang telah memiliki sertifikat pendidik berdasarkan undang-undang, dan berhak memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok setiap bulan.<sup>60</sup> Profesionalisme guru adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.<sup>61</sup> Untuk mengukur variable hasil belajar peneliti menggunakan skala likert dengan alternatif jawaban :

**Tabel 3.1**  
**Pemberian skor pada skala likert**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
SL	Selalu	5
SR	Sering	4
KD	Kadang	3
JR	Jarang	2
TP	Tidak pernah	1

---

<sup>60</sup> H. E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 66

<sup>61</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 8

### c. Kisi – Kisi Angket Variabel X

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian**

No	Variabel	Subvariabel	No. Item
1.	Variabel X	1. Menguasai bahan pembelajaran 2. Megelola proses pembelajaran 3. Menilai prestasi Siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 15, 16, 17, 18, 19, 20
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>

## 2. Definisi Operasional Variabel Y

### a. Definisi operasional variable y tentang hasil belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik dalam menerima pengetahuan atau wawasan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar bidang studi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel dipengaruhi (*Variabel Dependent*) atau variabel Y. Maka yang dijadikan indikator yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai 70. Dalam hal ini nilai diambil dari nilai raport pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### b. Definisi konseptual variable y

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab

pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijazah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa.<sup>62</sup>

### c. Kisi – Kisi Angket Variabel Y

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Angket Penelitian**

No	Variabel	Subvariabel	No Item
1	Variabel y	Tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran PAI	Nilai Siswa

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>63</sup> Untuk mengetahui penelitian ini valid atau tidak dalam tiap butir angket yang digunakan penulis mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel, dalam penelitian ini diuji dengan

<sup>62</sup> Dakhi and Selatan, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa."

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: CV. Rineka Cipta, 1998), h. 121

menggunakan aplikasi Ms.Excel 2010 dan rumus korelasi product moment.

## 2. Reliabilitas

Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata reliability yang mempunyai asal kata rely dan ability. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (reliable).<sup>64</sup> Selain dilakukan uji validitas, agar instrumen yang digunakan memenuhi kategori layak guna, maka instrumen profesionalitas guru diuji reliabilitasnya. Ada beberapa rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas diantaranya *Guttman Split-Half Coefficient*, *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Adapun dalam uji reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*” sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_T} \right\}$$

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki penelitian berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistic parametric. Sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji

---

<sup>64</sup> Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 4

statistic nonparametric.<sup>65</sup> Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu  $\text{sig.} > 0,05$  diartikan data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah ada keterkaitan atau pengaruh antara dua variable yang bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varians terhadap garis regresi yang nanti akan diperoleh harga  $F_{hitung}$ .

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka uji anova tidak dapat diberlakukan. Jika nilai  $\text{sig.} > 0,05$  maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama.

## 2. Uji Hipotesis

Untuk menganalisa data baik variabel X (variabel bebas) maupun variabel Y (variabel terikat), penulis menggunakan metode statistic deskriptif. Pada penelitian ini, metode statistik deskriptif digunakan untuk rumusan masalah pertama dan rumusan masalah kedua.

Langkah – langkahnya sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.153



## 1) Mencari Mean, Nilai Standar Deviasi dan Penentuan

## Kriteria TSR:

- Mencari Mean

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

- Mencari Nilai Standar Deviasi

$$SD^2 = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$$

- Penentuan Kriteria TSR

—————→	Tinggi
M + 1 SD	
—————→	Sedang
M - 1 SD	
—————→	Rendah

Kemudian untuk mencari hubungan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

## a. Korelasi Product Moment

Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Ket :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = nilai hasil uji coba

Y = nilai rata-rata harian

XY = Skor perkalian X dan Y.

Setelah dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment Korelation. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan tersebut terhadap  $r_{xy}$  di interprestasikan dengan tabel berikut ini:

**Tabel 3. 4**

**Interprestasi Nilai r Product Moment**

<b>Besarnya r product moment</b>	<b>Interprestasi</b>
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 0,100	Sangat Tinggi

b. Uji Regresi Sederhana

Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Rejang Lebong yaitu dengan menggunakan uji regresi sederhana menggunakan SPSS 20. Adapun bentk persamaannya yaitu:

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

$\alpha$  = Konstanta

c. Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa hubungan variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *adjusted R- Squared*. Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel-variabel terikat secara simultan. Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$  semakin besar  $R^2$  berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. Nilai  $R^2$  dimulai dari 0% - 100%. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Korelasi X dan Y

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil SMAN 2 Rejang Lebong**

Adapun gambaran umum profil SMAN 2 Rejang lebong yakni bahwa Sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong merupakan sekolah standar nasional pendidikan yang terakreditasi “A” dengan SK Nomor 599/BAP-SM/KP/X/2016, Sekolah yang berdiri 04 Januari 1979 dengan Nomor SK Pendirian Sekolah 0185/1979. Sekolah SMA Negeri 2 Rejang Lebong terletak di Jl. A.Yani 433 Kelurahan Kesambe Baru Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

SMA Negeri 2 Rejang Lebong memiliki beberapa prestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi bahkan sampai Tingkat Nasional baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Berbagai prestasi yang pernah diraih Tingkat Nasional adalah juara 2 Best Performance Lomba Sekolah Sehat (LLS) Tingkat Nasional 2018, dan juga dalam bidang akademis berbagai lomba dan kegiatan diikuti.

Di bidang keagamaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong telah membuka program unggulan yaitu Tahfidz Qur’an dan sebelum memulai pelajaran seluruh siswa/siswi wajib melaksanakan Sholat Dhuha.

Terkait lebih rinci mengenai profil SMA Negeri 2 Rejang Lebong dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Profil SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

Identitas Sekolah		
1.	Nama Sekolah	: SMAN 2 REJANG LEBONG
2.	NPSN/NSS	: 10703197/301260203001
3.	Jenjang Pendidikan	: SMA
4.	Status Sekolah	: NEGERI
5.	Alamat Sekolah	: JL. A. YANI NO. 433 KESAMBE BARU
	RT/RW	: 4 / 2
	Kode Pos	: 39115
	Kelurahan	: Kesambe Baru
	Kecamatan	: Curup Timur
	Kabupaten/Kota	: Rejang Lebong
	Provinsi	: Bengkulu
	Negara	: Indonesia
6.	Email	: <a href="mailto:sman2rejanglebong@gmail.com">sman2rejanglebong@gmail.com</a>
Data Pelengkap		
1.	SK Pendirian Sekolah	: 0185/1979
2.	Tanggal SK Pendirian	: 1979-01-04
3.	Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
4.	SK Izin Operasional	: 180.381. VII TAHUN 2016
5.	Tgl SK Izin Operasional	: 26 Juli 2016
6.	Nomor Rekening	: 0020201017815
7.	Rekening Atas Nama	: SMAN 2 REJANG LEBONG

8.	NPWP	:	002878379311000
----	------	---	-----------------

## 2. Sejarah SMAN 2 Rejang Lebong

SMA Negeri 2 Rejang Lebong yang pada mulanya bernama SMA Negeri 2 Curup didirikan pada tahun 1979 dan pada 1 Agustus 2008 berganti nama SMA Negeri 1 Curup Timur dan berganti nama lagi menjadi SMA Negeri 2 Rejang Lebong pada Tanggal 26 Juli 2016 dengan Nomor SK 180.381 Tahun 2016 Tentang perubahan nomor Klatur sekolah dari SMA Negeri 1 Curup Timur menjadi SMA Negeri 2 Rejang Lebong. SMA Negeri 2 Rejang Lebong adalah satu-satunya SMA yang ada di kecamatan Curup Timur yang terletak di Jalan Raya tepatnya di Jl. A. Yani No. 433 Kesambe Baru. Letak Geografis SMA Negeri 1 Curup Timur di Desa Kesambe Baru, jauh dari kebisingan, keramaian, hiburan, pasar dan keramaian yang lain. Dengan luas area 11.375 M<sup>2</sup>, sehingga sangat memungkinkan sebagai prasarana yang dapat menumbuh kembangkan minat dan bakat peserta didik.

SMA Negeri 2 Rejang Lebong memiliki beberapa prestasi ditingkat Kabupaten, Provinsi bahkan sampai Tingkat Nasional baik dalam bidang akademis maupun non akademis. Berbagai prestasi yang pernah diraih Tingkat Nasional adalah juara 2 Best Performance Lomba Sekolah Sehat (LLS) Tingkat Nasional 2018, dan juga dalam bidang akademis berbagai lomba dan kegiatan diikuti.

Di bidang keagamaan SMA Negeri 2 Rejang Lebong telah membuka program unggulan yaitu Tahfidz Qur'an dan sebelum memulai pelajaran

seluruh siswa/siswi wajib melaksanakan Sholat Dhuha. Selama Berdiri SMA Negeri 2 Rejang Lebong (SMAN 2 Curup/ SMAN 1 Curup Timur) mengalami pergantian Kepala Sekolah yaitu :

**Tabel 4.2**  
**Kepala Sekolah SMAN 2 Rejang Lebong**

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun</b>
1.	Nanang Idin, BA	1979 – 1983
2.	Syukuriah, BA	1983 – 1985
3.	Drs. Halimi Mustakim	1985 – 1990
4.	Drs. Suprpto	1990 – 1995
5.	Sujadio, SH	1995 – 1997
6.	Drs. Sahat Purba	1997 – 2003
7.	H. Nahdiyatul Hukmi, M.Pd	2003 -2013
8.	Hamdan Mahyudin, S.Pd.MM	2013 – 2016
9.	Riswanto, S.Pd.	2016 – 2018
10.	Hamdan Mahyudin, S.Pd.MM	2018 – 2019
11.	Riswanto, S.Pd.	2019 – 2020
12.	Helmi, SS.,M.Pd.	2020 – 2023
13.	Wardoyo, M.Pd.Mat	2022 – 2022
14.	Drs. Hartono :	2022 -2023
15.	Pedito Alam, M.Pd.	2023- sekarang

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 2 Rejang Lebong**

#### **a. Visi**

“Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, tangguh, kreatif, berdaya saing, dan berkhebinekaan global.”

#### **b. Misi**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan bermartabat dengan mengedepankan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia serta berbudi pekerti luhur.
- 2) Mengoptimalkan pelaksanaan tat te;prtib dalam upaya peningkatan disiplin seluruh warga sekolah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien, kreatif dan inovatif yang mengacu pada model pembelajaran yang berpusat pada siswa.
- 4) Menumbuhkan motivasi berprestasi untuk seluruh warga sekolah.
- 5) Menumbuhkan sikap kepedulian terhadap masalah lingkungan dan sosial.
- 6) Menumbuhkan kepedulian orang tua siswa dan atau masyarakat terhadap pendidikan.
- 7) Menumbuhkan sikap tanggap terhadap perubahan global.

Dengan motto; Unggul dan Religius Pengembangan Karakter KITA BISA yaitu Kerja Keras, Integritas, Tekun, Agamis, Bersih, Indah, Sehat dan Asri. Pengembangan budaya kerja: Bekerja dengan nurani, kolaborasi, dan bersemangat.

#### **c. Tujuan**

- 1) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Akhir Nasional dan Ujian Akhir Sekolah



- 2) Memiliki lingkungan sekolah yang minimal menjadi juara 1 lomba Wawasan Wiyata Mandala/sejenisnya tingkat provinsi
- 3) Seluruh tenaga kependidikan dapat melaksanakan proses pendidikan dan pelatihan melalui pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Memiliki sarana dan prasarana, data dan informasi yang dapat mendukung PBM yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan IPTEK
- 5) Proporsi kelulusan yang dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi minimal 50%.
- 6) Proporsi kelulusan yang dapat diterima di PTN melalui jalur PMDK atau PPA meningkatkan 50% setiap tahunnya.
- 7) Lulusan yang tidak dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi dapat diterima di dunia kerja atau membuka usaha sendiri (wisraswasta)
- 8) Dapat menjuarai setiap lomba bidang akademik non akademik baik tingkat kabupaten maupun provinsi.
- 9) Memiliki siswa berbakat yang mampu menjadi finalis tingkat nasional Seleksi Pra Olimpiade Mata Pelajaran.
- 10) Tercapainya insan yang agamis sesuai dengan agamanya masing-masing
- 11) Terbentuknya manusia yang berbudi luhur
- 12) Menghasilkan manusia yang bertanggung jawab dan mempunyai rasa kepedulian social
- 13) Semua tenaga kependidikan, tenaga administrasi dan siswa dapat mengoperasikan Komputer dan internet.
- 14) Terbentuknya tim akademik yang tangguh dan berprestasi
- 15) Terbentuknya siswa-siswi yang sehat dan kreatif melalui kegiatan UKS
- 16) Terbentuknya tim olahraga yang tangguh dan berprestasi

- 17) Terbentuknya tim kesenian yang mampu tampil pada acara/lomba di tingkat kabupaten
- 18) Bebas buta huruf Al-qur'an dan pengetahuan dasar islam, bagi yang beragama islam.
- 19) Bebas buta huruf Al-qur'an dan pengetahuan dasar islam, bagi yang beragama islam.

#### 4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMAN 2 Rejang Lebong

Adapun tenaga pendidik dan kependidikan di SMAN 2 Rejang Lebong sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

#### **Tenaga Pendidik Dan Kependidikan SMA Negeri 2 Rejang Lebong**

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Acep Supriantono	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Petugas Keamanan
2	Ade Kurniawan	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
3	Ali Hasmi Rafsanjani	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
4	Amril Azhar	L	PNS	Guru Mapel
5	Anas Ma'ruf	L	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
6	Anita Permata Sari	P	PNS	Guru Mapel
7	Annisa Anna	P	Guru Honor Sekolah	Guru BK
8	Ardesi Yulianita	P	PNS	Guru Mapel
9	Arsa Hengky	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
10	Bobi Adi Senggana	L	Guru Honor Sekolah	Tenaga Administrasi

				Sekolah
11	Chodijah	P	PNS	Guru Mapel
12	Darti	P	PNS	Guru Mapel
13	Desmi Harleni	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Perpustakaan
14	Dewi Yanti Utami	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
15	Diana	P	CPNS	Laboran
16	Dieno Anugrah Juliansyah	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
17	Dwinyata	L	PNS	Guru Mapel
18	Elsi Kurnia Putri	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
19	Ely Yusmeri	P	PNS	Guru Mapel
20	Endah Dwi Hapsari	P	PNS	Guru Mapel
21	Erizal	L	PNS	Guru Mapel
22	Fajrie Rahman	L	PNS	Guru Mapel
23	Fan Arcanggi	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
24	Faramita Rosari	P	PNS	Guru Mapel
25	Fera Yuliana	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
26	Fresi Duwi Lissiantari	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru BK
27	Govinda Haickal Utama	L	Honor Daerah TK.I	Tenaga Administrasi

			Provinsi	Sekolah
28	Gustia Ningsih	P	PNS	Guru Mapel
29	Hadi Nugraha	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Perpustakaan
30	Harsimi	P	PNS	Guru Mapel
31	Pedito Alam	L	PNS	Kepala Sekolah
32	Hartono Ya'kub	L	Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel
33	Herianto Budiman	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Petugas Keamanan
34	Ibrahim	L	PNS	Guru Mapel
35	Icmi Al Qodri	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
36	Ignatius Kuseri Pujianto	L	PNS	Guru Mapel
37	Iin Mayang Sari	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
38	Inggri Puspitasari	P	PNS	Guru Mapel
39	Jumharius	L	PNS	Guru Mapel
40	Kahanudin	L	PNS	Guru Mapel
41	Kenedi	L	PNS	Guru Mapel
42	Komala Dewi	P	PNS	Guru Mapel
43	Laila Maulida	P	CPNS	Guru Mapel
44	Lely Darwisyah	P	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah

45	Linda Heryani	P	PNS	Guru Mapel
46	Lita Gustina	P	Guru Honor Sekolah	Guru BK
47	Mardhiatul Wardah	P	PPPK	Guru Mapel
48	Masita Sahara	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
49	Meizar Rody	L	PNS	Guru Mapel
50	Meri Furwanti	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
51	Miki Astriansyah	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
52	Nasrizal	L	PNS	Guru Mapel
53	Novi Aryani	P	PNS	Guru Mapel
54	Novi Revolina Doriza	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
55	Nurcaya Megawati	P	PNS	Guru Mapel
56	Nyarmansyah	L	PNS	Guru BK
57	Pari Indawati	P	PNS	Guru Mapel
58	Peraharizona	P	PNS	Guru Mapel
59	Rahmanisa	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
60	Rahmat Purwanto	L	PNS	Guru Mapel
61	Rahmawati S	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
62	Rahmia Dewi	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
63	Rifqi Aghisna Rahmataka	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
64	Rita Puspitasari	P	PNS	Guru Mapel

65	Rohimatul Aini	P	PNS	Guru Mapel
66	Rozi Alpian	L	PNS	Guru Mapel
67	Salamat Riyadi Nasution	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
68	Sherly	P	PNS	Guru Mapel
69	Sri Mulyani	P	PNS	Guru Mapel
70	Sri Rosmawati	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
71	Suharno	L	PNS	Guru Mapel
72	Surtini	P	PNS	Guru Mapel
73	Surya Puspita Fitri	P	PNS	Guru Mapel
74	Susilawati	P	PNS	Guru Mapel
75	Susiyuni	P	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
76	Syafnimiza	P	PNS	Guru Mapel
77	Syafrida	P	PNS	Guru Mapel
78	Tamara Eriza	P	PNS	Guru Mapel
79	Titian Afisi	P	PNS	Guru Mapel
80	Venti Nefitri	P	PNS	Guru Mapel
81	Warijan	L	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
82	Wella Ristiani. Spd	P	PNS	Guru Mapel
83	Widya Putri Dwijayanti	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
84	Windriyani	P	PNS	Guru Mapel

85	Wisnu Krisna Aji	L	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
86	Yuyu Yuhanda	L	PNS	Guru Mapel
87	Siti	P		

### 5. Tenaga Pengajar Mata Pelajaran PAI

SMAN 2 Rejang Lebong dengan beberapa guru di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), sebanyak 5 orang guru seperti berikut ini :

**Tabel 4.4**

**Tenaga Pengajar/Guru Mata Pelajaran PAI**

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Laila Maulida, S. Ag	P	CPNS	Guru Mapel
2	Mardhiatul Wardah, S. Pd. I	P	PPPK	Guru Mapel
3	Novi Revolina D, M. Pd	P	Guru Honor TK.I Provinsi	Guru Mapel
4	Rahmanisa, S. Pd.I, M. Pd	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
5	Karyono, S. Pd.I	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

### 6. Keadaan Siswa/i SMAN 2 Rejang Lebong

Adapun keadaan siswa-siswi di SMAN 2 Rejang Lebong sebanyak 1008 jiwa. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5****Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
370	638	1008

**Tabel 4.6****Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	91	162	253
16 - 20 tahun	279	476	755
> 20 tahun	0	0	0
Total	370	638	1008

**Tabel 4.7****Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama**

<b>Agama</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Islam	363	633	996
Kristen	7	5	12
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0



Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	370	638	1008

## B. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas dan Rehabilitas Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan Laptop menggunakan Microsoft Excel 2010. Pengujian validitas ini dilakukan terhadap 34 responden yang berbeda dengan responden yang akan diteliti.

Soal yang diajukan sebanyak 20 soal dari 20 soal tersebut yang valid hanya 19 soal. Maka sebanyak 19 soal yang valid tersebut diujikan lagi oleh responden yang akan diteliti. Kemudian untuk menganalisis angket validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus product moment. (lampiran 2)

Dengan melihat hasil penghitungan menggunakan rumus  $r_{xy}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan melihat tabel r product moment  $N=34$  dengan taraf signifikan 0,05 maka didapat  $r_{tabel}$  yaitu 0,339 dan dari perhitungan diatas diperoleh hasil yaitu 0,497. Oleh karena itu soal item 1 dikatakan valid karena nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,497 > 0,339$ .

**Tabel 4.8**  
**Hasil Validitas Instumen**

<b>No Item</b>	<b>rHitung</b>	<b>rTabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,497	0,339	VALID
2	0,3991	0,339	VALID
3	0,3508	0,339	VALID
4	0,371	0,339	VALID
5	0,3497	0,339	VALID
6	0,3991	0,339	VALID
7	0,3229	0,339	TIDAK VALID
8	0,4361	0,339	VALID
9	0,3408	0,339	VALID
10	0,3477	0,339	VALID
11	0,3991	0,339	VALID
12	0,3477	0,339	VALID
13	0,4703	0,339	VALID
14	0,3991	0,339	VALID
15	0,3419	0,339	VALID
16	0,3991	0,339	VALID
17	0,409	0,339	VALID
18	0,3659	0,339	VALID
19	0,3996	0,339	VALID
20	1	0,339	VALID

## b. Uji Reliabel

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Ada beberapa rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas diantaranya *Guttman Split-Half Coefficient*, *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rullon*. Adapun dalam uji reliabilitas penelitian, peneliti menggunakan rumus “*Alpha Cronbach*” sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_T} \right\} \\
 r_{11} &= \frac{34}{34-1} \left\{ 1 - \frac{\sum 6.406}{55.954} \right\} \\
 &= \frac{34}{33} \{ 1 - 0,114 \} \\
 &= \frac{34}{33} \{ 0,886 \} \\
 &= 1,030 . 0,886 \\
 &= 0,912
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas diatas nilai reliabilitas instrument sebesar 0,912 kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan db = 34 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,339 karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,912 > 0,339$ , maka instrument tersebut dapat dikatakan reliable. Dalam hal ini peneliti menggunakan Ms. Excel dalam menghitung reliabilitas tertera dilampiran.

## 2. Analisis Data

### a. Uji Persyaratan

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dari uji normalitas kolmogrov-smirnov yaitu, jika nilai sig.  $> 0,05$  maka nilai berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai sig.  $< 0,05$  maka nilai tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**

#### Hasil perhitungan uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal	Mean	0E-7
Parameters	Std. Deviation	8.92559551
a,b		
Most	Absolute	.063
Extreme	Positive	.063
Differences	Negative	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.516
Asymp. Sig. (2-tailed)		.953

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikan 0,953. Apabila jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan dari hasil nilai diatas  $0,953 > 0,05$  bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## 2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable X dengan variable Y linier atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui predictor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier.

**Tabel 4.10**  
**Hasil perhitungan uji linieritas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Profesionalitas Guru	(Combined)	1200.911	14	85.779	1.052	.420
	Between Groups	181.788	1	181.788	2.230	.141
	Linearity					
	Deviation from Linearity	1019.123	13	78.394	.962	.500
	Within Groups	4238.850	52	81.516		
	Total	5439.761	66			

Berdasarkan output SPSS diatas nilai signifikansi 0,500 Maka, nilai signifikansi  $0,500 > 0,05$ , artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel Profesionalitas guru (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y).

## 3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek (tiga sampel atau lebih) yang diteliti mempunyai varian yang sama. Bila objek yang diteliti tidak mempunyai varian yang sama, maka

uji anova tidak dapat diberlakukan. Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan data mempunyai varian yang sama.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.544	5	61	.037

Berdasarkan output SPSS diatas nilai signifikansi 0,037 Maka, nilai signifikansi  $0,037 > 0,05$  Artinya dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan kesimpulan bahwa data sampel berasal dari data distribusi yang homogen.

b. Uji Hipotesis

Hasil penelitian ini akan menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini, peneliti menetapkan 3 rumusan masalah yang akan dijawab. Rumusan masalah 1 dan 2 menggunakan statistik deskriptif, sedangkan rumusan masalah ke-3 menggunakan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial sekaligus akan menjawab hipotesis yang diajukan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan profesionalitas guru dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong. Untuk

mengambil data kedua variabel tersebut digunakan angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran dari masing-masing variabel dan statistik inferensial digunakan untuk mengetahui hubungan variabelnya

1) Profesionalitas Guru

**Tabel 4.12**

**Persentase Profesionalisme Guru PAI**

NO	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persen%
1	77,64 – keatas	<b>Tinggi</b>	31	46,26%
2	67,1-78,72	Sedang	25	37,31%
3	67,1-kebawah	Rendah	11	16,43%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 31 siswa atau 46,26% yang tergolong kategori tinggi, 25 siswa atau 37,31% tergolong dalam kategori sedang dan 11 siswa atau 16,43% yang tergolong kategori rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa profesionalitas guru PAI di SMAN 2 Rejang Lebong dikategorikan “**Tinggi**” yaitu sebanyak 31 orang (46,26%) sehingga hipotesis yang diterima yaitu  $H_{a_1}$  dan  $H_{o_1}$  ditolak.

## 2) Hasil Belajar

Tabel 4. 13

## Presentase Hasil Belajar PAI

NO	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persen%
1	79,14 – keatas	<b>Tinggi</b>	29	43,28%
2	68,94 – 79,14	Sedang	25	37,31%
3	68,94 – kebawah	Rendah	13	19,40%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat penulis uraikan bahwa terdapat 29 siswa atau 43,28% yang tergolong kategori tinggi, 25 siswa atau 37,31% tergolong dalam kategori sedang dan 13 siswa atau 19,40% yang tergolong kategori rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI di SMAN 2 Rejang Lebong dikategorikan “**Tinggi**” yaitu sebanyak 29 orang (43,28%) sehingga hipotesis yang diterima yaitu  $H_{a2}$  dan  $H_{o2}$  ditolak.

## 3) Hubungan Profesionalitas Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa

## a) Uji Korelasi Product Moment

Hasil pengumpulan data dalam rangka perhitungan korelasi product moment dapat dilihat pada lampiran 11 diperoleh nilai, yaitu:



**Tabel 4.14**  
**Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment**

		<b>Correlations</b>	
		Profesionalitas Guru	Hasil Belajar
Profesionalitas Guru	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.000
Hasil Belajar	N	67	67
	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selanjutnya hasil perhitungan di interpretasikan pada pedoman penafsiran dengan skala sebagai berikut:

0,800 – 1,00 = Sangat Tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,400 – 0,599 = Sedang

0,200 – 0,399 = Rendah

0,000 – 0,199 = Sangat Rendah

Maka hasil perhitungan nilai hubungan antara profesionalitas guru (X) dengan hasil belajar siswa (Y) diperoleh nilai 0,414 berada diantara nilai 0,400 – 0,599 yang menunjukkan indicator hubungan sedang. Maksudnya adalah profesionalitas guru memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa SMAN 2 Rejang Lebong. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan sebagai berikut:

$H_{03}$  = Yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar.

$H_{a3}$  = Yang berarti ada hubungan yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar.

Berdasarkan output SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara profesionalitas guru dengan hasil belajar siswa SMAN 2 Rejang Lebong. Oleh karena itu hipotesis yang diterima yaitu  $H_{a3}$  dan  $H_{03}$  ditolak. Artinya ada hubungan yang meyakinkan antara profesionalitas guru (X) dengan hasil belajar (Y). Pengujian taraf nyata dilakukan untuk mengetahui apakah hasil r hitung tersebut mempunyai taraf nyata atau tidak, maka di uji dengan menggunakan uji t (taraf nyata) dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Hasil perhitungan uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.427	10.861		3.170	.002
Profesionalitas Guru	.567	.155	.414	3.665	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel uji t diatas dapat diketahui bahwa harga t hitung sebesar 3,665 selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan  $N - K = 67 - 2 = 65$  maka besar t tabel adalah 1,997.

Dapat disimpulkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $3,665 > 1,997$ . Dengan demikian maka tingkat korelasi product moment yang ditemukan signifikan atau nyata.

b) Uji Regresi Sederhana

Analisis tentang hubungan profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Rejang Lebong menggunakan analisis regresi sederhana.

**Tabel 4.16**

**Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.427	10.861		3.170	.002
1 Profesionalitas Guru	.567	.155	.414	3.665	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

$$= 34.427$$

$$= 0,567$$

Persamaan regresi diperoleh:

$$= 34.427 + 0,567$$

Dimana:

X = Profesionalitas Guru

Y = Hasil Belajar PAI

Koefisien regresi profesionalitas guru (X) sebesar 0,567 dapat diartikan bahwa setiap penambahan satu kali profesionalitas guru akan meningkatkan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,567.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Perhitungan uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	980.669	1	980.669	13.430	.000 <sup>b</sup>
Residual	4746.197	65	73.018		
Total	5726.866	66			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai Fhitung = 13.430 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi ada hubungan variabel profesionalitas guru (X) terhadap variabel hasil belajar (Y).

c) Uji Koefisien Determinasi

Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$  semakin besar  $R^2$  berarti model semakin mampu mempengaruhi variabel Y. Nilai  $R^2$  mulai dari 0% - 100%. Adapun hasil output SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 <sup>a</sup>	.171	.158	8.545

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

Dari tabel model summary diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,414. Dari output tersebut

diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,171 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas (profesionalitas guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 17,1 % sisanya 82,9% di pengaruhi oleh factor lain.

### **C. Pembahasan**

Hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan khusus yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses belajar mengajar dan mencakup keterampilan kognitif, keterampilan emosional, dan keterampilan psikomotorik. Menurut Mustakim, hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai siswa menurut penilaian tertentu yang ditetapkan oleh kurikulum suatu lembaga pendidikan sampai saat ini.

Faktor utama peningkatan hasil belajar terletak pada bagaimana kualitas proses pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi, proses pembelajaran dikelas harus berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi profesional yang baik dalam pelaksanaan pendidikan.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru erat kaitannya dengan tujuan pendidikan sekolah seperti mencapai hasil belajar siswa yang maksimal. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, pendidik telah memanfaatkan dan memanfaatkan berbagai sumber dan alat pembelajaran yang ada. Kemampuan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengelola

pendidikan bergantung pada beberapa faktor, antara lain kompetensi seorang guru.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian.

Dari segi proses guru dipandang berhasil apabila mampu melibatkan sebagian peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dipandang berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku pada sebagian besar peserta didik kearah yang lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suharsono dkk. bahwa kemampuan guru PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dan semakin tinggi kemampuan guru PAI maka semakin baik pula hasil belajarnya. Bapak Wahyudi juga menyampaikan bahwa kompetensi guru PAI adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa, sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Profesionalitas guru memiliki beberapa indikator, namun yang menjadi indikator penelitian peneliti hanya mengambil 3 indikator yaitu menguasai bahan pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, dan menilai prestasi siswa. Dari 3 indikator tersebut

menjadi indikator penelitian untuk dijadikan angket dan disebarakan oleh sampel penelitian.

Dari hasil penelitian serta analisis data yang menggunakan metode statistic deskriptif menunjukkan bahwa profesionalitas guru dikategorikan "tinggi" dengan jumlah 31 orang (46,26%) yang berarti hipotesis yang diterima yaitu  $H_{a_1}$  dan  $H_{o_1}$  ditolak.

Kemudian Hasil belajar merupakan keterampilan yang diperoleh seseorang setelah suatu proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan perubahan perilaku pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga dapat menjadikannya lebih baik dari sebelumnya. Dari analisis data menunjukkan hasil belajar dikategorikan "tinggi" dengan jumlah 29 orang (43,28%) yang berarti hipotesis yang diterima yaitu  $H_{a_2}$  dan  $H_{o_2}$  ditolak.

Dan dari penelitian serta analisis data ada hubungan yang positif antara Profesionalisme Guru PAI terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA sebesar 0,414 dilihat dari hasil perbandingan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel pada taraf signifikan 5% dan berdasarkan perhitungan  $t$  hitung tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ;  $db = n-2 = 67-2 = 65$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,997$ . Dimana bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu  $3,665 > 1,997$ , yang menunjukkan adanya hubungan nyata antara kedua variabel tersebut. Dari data yang diperoleh koefisien determinasi ( $R$  Square) sebesar 0,171 yang mengandung pengertian bahwa

hubungan variabel bebas (profesionalitas guru) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 17,1 % dan sisanya 82,9% dipengaruhi oleh factor lainnya sebagai berikut:

1. Lingkungan diduga berhubungan dengan hasil belajar
2. Keluarga diduga berhubungan dengan hasil belajar
3. Kompetensi guru diduga berhubungan dengan hasil belajar
4. Metode mengajar guru diduga berhubungan dengan hasil belajar
5. Kepemimpinan kepala sekolah diduga berhubungan dengan hasil belajar
6. Motivasi belajar diduga berhubungan dengan hasil belajar
7. Sarana dan prasarana diduga berhubungan dengan hasil belajar

Hal ini membuktikan bahwa beberapa landasan teori dan penelitian terdahulu sejalan dengan hasil penelitian ini. Baik secara teoritis maupun empiris, profesional guru PAI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat profesional guru PAI maka semakin tinggi pula hasil belajar siswanya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Profesionalisme Guru PAI terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Rejang Lebong. Dengan demikian



$H_{a3}$  pada penelitian dapat diterima dan  $H_{o3}$  pada penelitian ditolak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikupas pada bab sebelumnya tentang Hubungan Profesionalisme Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa:

Profesionalisme Guru PAI di SMAN 2 Rejang Lebong dalam melaksanakan proses pembelajaran kategori “tinggi”, yaitu dengan hasil perhitungan TSR dan persentase Profesionalisme Guru PAI terletak pada nilai antara 77,64 - keatas yang berjumlah 31 orang (46,26%).

Hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMAN 2 Rejang Lebong berada pada kategori “tinggi”, yaitu dengan hasil perhitungan TSR dan persentase hasil belajar siswa terletak pada nilai 79,14 - keatas yang berjumlah 29 orang (43,28%).

Ada terdapat hubungan positif yang signifikan antara profesionalitas guru terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Rejang Lebong sebesar 0,414 dan nilai korelasi termasuk dalam kategori sedang. Dan berdasarkan perhitungan thitung didapat tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ;  $db = n-2 = 67-2 = 65$  sehingga didapat  $t_{tabel} = 1,997$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,665 > 1,997$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Profesionalisme Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong. Dengan demikian Hipotesis ketiga diterima.

Untuk melihat besarnya Hubungan Profesionalisme Guru PAI terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 2 Rejang Lebong digunakan rumus determinasi dan diperoleh  $KP = 0,171.100\% = 17,1\%$ .

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis tuliskan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik Agama Islam sebaiknya terus melakukan upaya-upaya yang mengarah kepada peningkatan mutu pengajaran, dan selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar dapat belajar dengan sungguh-sungguh dengan jiwa semangat yang tinggi dalam belajar.
2. Bagi siswa-siswi hendaknya terus meningkatkan belajar agar mendapatkan hasil belajar atau prestasi belajar yang baik.
3. Bagi para orang tua siswa, hendaknya juga mendukung pengetahuan PAI anak mereka. Jadi bukan hanya pada pendidikan umum saja yang mereka khawatirkan bila nilainya tidak sesuai dengan yang diinginkan, akan tetapi juga pada mata pelajaran PAI. Karena pengetahuan anak terhadap PAI merupakan sebuah bekal yang diberikan bukan hanya untuk kehidupan dunia saja akan tetapi juga untuk kehidupan di akhirat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 25-38.
- Agustina, Winda, Hamengkubuwono, and Wandu Syahindra. "Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Integratif." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 2, no. 1 (2016): 37. doi:10.24952/fitrah.v2i1.454.
- Andriani, Rike. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa ( Learning Motivation as Determinant Student Learning Outcomes )" 4, no. 1 (2019): 80–86. doi:10.17509/jpm.v4i1.14958.
- Arifin, Zainal, and Ainul Yaqin. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Buletin Edukasi Indonesia* 1, no. 02 (2022): 39–45. doi:10.56741/bei.v1i02.89.
- Aziz, Azmahani A, Khairiyah M Yusof, and Jamaludin M Yatim. "Evaluation on the Effectiveness of Learning Outcomes from Students ' Perspectives" 56, no. 1 (2012): 22–30. doi:10.1016/j.sbspro.2012.09.628.
- Dakhi, Agustin Sukses, and Nias Selatan. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa" 8, no. 2 (2020): 468–70.
- Deni, Ahmad Hary. *1431 H / 2010 M. Skripsi Online*, 2010.
- Eliyati, N. "Kontribusi Merencanakan Pembelajaran Dan Keterampilan Mengajar Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Smp Negeri Di Kota Medan," 2019. [http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7921%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/7921/1/tesis lengkap buk netti.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/7921%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/7921/1/tesis%20lengkap%20buk%20netti.pdf).
- Fadlil, Abdul, Program Studi, Sistem Informasi, Program Studi, Teknik Elektro, Universitas Ahmad Dahlan, Magister Teknik Informatika, and Universitas Ahmad Dahlan. "APLIKASI SISTEM TEMU KEMBALI ANGGARAN MAHASISWA MENGGUNAKAN APPLICATION OF INFORMATION RETRIEVAL FOR OPINION STUDENT," 2019, 33–40. doi:10.25126/jtiik.201961184.
- Fathoni, A B M. "IDEALISM E PENDIDIKAN PLATO," 1985.
- Firmansyah, Iman, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

- Hamid, Abdul. "Guru Profesional." *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 17, no. 2 (2017): 274–85. doi:10.47732/alfalahjikk.v17i2.26.
- Hamidi, Rio Romanda. *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di SDIT Baitul Jannah Kecamatan Kemiling Raya Bandar Lampung*, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/4849/>.
- Hamzah, Arief Rifkiawan. "Konsep Pendidikan Dalam Islam Perspektif Ahmad Tafsir." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1, no. 01 (2017): 73–89. doi:10.24127/att.v1i01.336.
- Ii, B A B, A Kajian Teori, and Hasil Belajar. "No Title," 2017, 8–24.
- Jafar Sidik, and Nursyam. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Palu." *Albariq: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2020): 45–61. doi:10.24239/albariq.v1i2.10.
- Lailatussaadah, L. "Upaya Peningkatan Kinerja Guru." *Intelektualita* 3, no. 1 (2015): 243106.
- Lutfiana, Sayidah. "HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU Jurusan : Pendidikan Agama Islam," 2018.
- Milla, Hilyati, ); Yolanda, and Dwi Kurnia. "Hubungan Guru Profesional Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 65 Bengkulu Utara." *Jurnal Multidisiplin Dehasen* 1, no. 3 (2022): 165–76.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019, 659–63.
- Nurarfiansyah, Lucky Tirta, Nur Alfiana Kholizah, Dinda Aulia Sani, Desi Fitri Yani Sembiring, Putri Suci Ramadhani, M Muflih Dermawan, Dita Oktaviani, and Inom Nasution. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru." *Edupedia* 6, no. 2 (2022): 148–60. doi:10.24269/ed.v6i2.1489.
- Nurrita, Teni. "Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa" 03 (2018): 171–87.
- Pendidikan, A Pengertian, and Agama Islam. "BAB III Pendidikan Agama Islam," n.d., 65–88.

- Permadi, Adin Rosid. "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darun Najah Kecamatan Sekampung Lampung Timur," 2017.
- Qur, A L, and A N Hadist. "Abd. Rohim Hubungan Profesionalisme Guru Dan Motivasi Dalam Menghafal Ayat Al Qurán Terhadap Hasil Belajar," n.d., 1–17.
- Rohmah, Dina Nadyatur. "Hubungan Antara Motivasi Dan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Mts Al Amien Kota Kediri Pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadist," 2020, 1–46.
- Saputra, A. "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP IT Insan Mulya Batanghari Lampung Timur," 2019. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/68/>.
- Sari, Nia, Hamengkubuwono, and Saidil Mustar. "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru" 14 (2020): 1–15. doi:10.30868/im.v3i02.852.
- Solissa, Everhard Markiano, Mumu Muzayyin Maq, Hasyim Mahmu Wantu, and Universitas Pattimura. "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK ): An Overview Through Self-Efficacy and Motivation to Become a Professional Teacher" 7, no. 2 (2023): 2562–71.
- Sutrisno, Valiant Lukad Perdana, and Budi Tri Siswanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 6, no. 1 (2016): 111. doi:10.21831/jpv.v6i1.8118.
- Wasehudin, Wasehudin. "Perspektif Al-Qur'an Dan Undang-Undang Tentang Guru Profesional." *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2018): 86. doi:10.17509/t.v5i1.13335.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN KUESIONER (ANGKET)**  
**HUBUNGAN PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR**  
**PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**DI SMAN 2 REJANG LEBONG**

**Nama :**

**Kelas :**

### **Petunjuk Pengisian Jawaban!**

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
3. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (v) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.

Keterangan:

- SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KD : Kadang  
 JR : Jarang  
 TP : Tidak Pernah

### **Pernyataan**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Dalam pembelajaran guru menguasai bahanpembelajaran di kelas dengan baik					
2.	Dalam pembelajaran guru berusaha menjaga interaksi antara siswa dan siswa dengan guru					
3.	Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait perntanyaan yang diajukan					



	oleh siswa					
4.	Guru lancar dalam berbicara ketika menjelaskan materi sehingga mudah dipahami					
5.	Dalam pembelajaran agar muncul pembelajaran yang kondusif guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan					
6.	Guru berusaha menjawab setiap pertanyaan siswa dengan baik dan sesuai dengan materi					
7.	Dalam pembelajaran guru memberikan motivasi sesuai dengan kondisi masing-masing siswa					
8.	Guru mengulas kembali materi minggu lalu dengan memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam belajar					
9.	Guru sebelum memulai kegiatan belajar mengucapkan salam dan berdo'a terlebih dahulu					
10.	Dalam pembelajaran guru mengabsen siswa dan memperhatikan siswa secara individual					
11.	Dalam pembelajaran guru menggunakan variasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi					
12.	Guru sering mengubah suasana belajar menjadi lebih aktif dengan menggunakan metode yang berbeda disetiap pergantian materi pada setiap BAB					
13	Dalam pembelajaran guru menggunakan					

	media LCD dan komputer dengan baik					
14.	Dalam pembelajaran guru memberikan tambahan materi berupa perluasan dan pendalaman bagi siswa dengan menggunakan LCD Projector dengan Power Point					
15.	Ketika materi telah selesai guru membuat soal ulangan harian					
16.	Guru mampu mengoreksi hasil ulangan harian dengan teliti					
17.	Dalam pembelajaran guru mengadakan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa					
18.	Setiap selesai ulangan guru memberikan nilai yang murni sesuai dengan apa yang dikerjakan siswa					
19.	Guru memberikan nilai yang sesuai dengan keaktifan siswa					
20.	Ketika ulangan telah selesai dan guru telah mengoreksi hasil ulangan, dan ada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang guru langsung memberikan remedial atau ujian ulang					

## Lampiran 2

**HASIL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS****Pengujian Validitas Item Nomor 1**

<b>N</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	3	75	9	5625	225
2	5	86	25	7396	430
3	4	77	16	5929	308
4	3	65	9	4225	195
5	4	86	16	7396	344
6	4	66	16	4356	264
7	4	76	16	5776	304
8	5	80	25	6400	400
9	4	67	16	4489	268
10	3	64	9	4096	192
11	4	70	16	4900	280
12	4	75	16	5625	300
13	4	79	16	6241	316
14	4	62	16	3844	248
15	4	60	16	3600	240
16	4	85	16	7225	340
17	4	75	16	5625	300
18	4	66	16	4356	264
19	4	64	16	4096	256
20	4	56	16	3136	224

21	4	70	16	4900	280
22	4	55	16	3025	220
23	4	58	16	3364	232
24	5	66	25	4356	330
25	4	64	16	4096	256
26	3	55	9	3025	165
27	4	85	16	7225	340
28	5	70	25	4900	350
29	5	89	25	7921	445
30	3	53	9	2809	159
31	4	84	16	7056	336
32	5	83	25	6889	415
33	3	56	9	3136	168
34	4	82	16	6724	328
	$\sum X = 136$	$\sum Y = 2404$	$\sum X^2 = 556$	$\sum Y^2 = 173762$	$\sum XY = 9722$

Dari tabel diatas diketahui :

$$N = 34$$

$$\sum X = 136$$

$$\sum Y = 2404$$

$$\sum X^2 = 556$$

$$\sum Y^2 = 173762$$

$$\sum XY = 9722$$

Untuk mencari validitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{34 \cdot 9722 - (136)(2404)}{\sqrt{[34 \cdot 556 - (136)^2][34 \cdot 173762 - (2404)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{330548-326944}{\sqrt{[18904-18496][5907908-5779216]}} \\
&= \frac{3604}{\sqrt{(408)(128692)}} \\
&= \frac{3604}{\sqrt{52506336}} \\
&= \frac{3604}{7246} \\
&= 0,497
\end{aligned}$$

Dengan melihat hasil penghitungan menggunakan rumus  $r_{xy}$  lebih dari  $r_{tabel}$  dengan melihat tabel r product moment N=34 dengan taraf signifikan 0,05 maka didapat  $r_{tabel}$  yaitu 0,339 dan dari perhitungan diatas diperoleh hasil yaitu 0,497. Oleh karena itu soal item 1 dikatakan valid karena nilai  $r_{xy} > r_{tabel}$  yaitu  $0,497 > 0,339$ .

### Lampiran 3

#### HASIL PERHITNGAN UJI RELIABILITAS

Hasil perhitungan uji reliabilitas soal menggunakan rumus “ Alpha Cronbach” sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_T} \right\} \\
 r_{11} &= \frac{34}{34-1} \left\{ 1 - \frac{\sum 6.406}{55.954} \right\} \\
 &= \frac{34}{33} \{ 1 - 0,114 \} \\
 &= \frac{34}{33} \{ 0,886 \} \\
 &= 1,030 \cdot 0,886 \\
 &= 0,912
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas diatas nilai reliabilitas instrument sebesar 0,912 kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan db = 34 pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,339 karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,912 > 0,339$ , maka instrument tersebut dapat dikatakan reliable.

## Lampiran 4

**ANGKET SISWA**  
**ANGKET PROFESIONALITAS GURU**

INSTRUMEN PENELITIAN KUESIONER (ANGKET)  
HUBUNGAN PROFESIONALITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMAN 2 REJANG LEBONG

Nama : Chelsea Goshi Olivia

Kelas : X1 IPA 6

**Petunjuk Pengisian Jawaban!**

1. Isilah biodata anda dengan lengkap!
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti!
3. Jawablah setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda ceklist (v) pada kolom jawaban sesuai dengan kenyataan pada diri Anda.

Keterangan:

- SL : Selalu  
SR : Sering  
KD : Kadang  
JR : Jarang  
TP : Tidak Pernah

**Pernyataan**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Dalam pembelajaran guru menguasai materi ajar di kelas dengan baik	✓				
2.	Dalam pembelajaran guru berusaha menjaga interaksi antara siswa dan siswa dengan guru	✓				
3.	Guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait pertanyaan yang diajukan oleh siswa	✓				
4.	Guru lancar dalam berbicara ketika menjelaskan materi sehingga mudah dipahami	✓				
5.	Dalam pembelajaran agar muncul pembelajaran yang kondusif guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan	✓				
6.	Guru berusaha menjawab setiap pertanyaan siswa dengan baik dan sesuai dengan materi	✓				
7.	Dalam pembelajaran guru memberikan motivasi sesuai dengan kondisi masing-masing siswa	✓				

8.	Guru mengulas kembali materi minggu lalu dengan memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam belajar		✓			
9.	Guru sebelum memulai kegiatan belajar mengucapkan salam dan berdo'a terlebih dahulu	✓				
10.	Dalam pembelajaran guru mengabsen siswa dan memperhatikan siswa secara individual	✓				
11.	Dalam pembelajaran guru menggunakan variasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi		✓			
12.	Guru sering mengubah suasana belajar menjadi lebih aktif dengan menggunakan metode yang berbeda disetiap pergantian materi pada setiap BAB			✓		
13.	Dalam pembelajaran guru menggunakan media LCD dan komputer dengan baik				✓	
14.	Dalam pembelajaran guru memberikan tambahan materi berupa perluasan dan pendalaman bagi siswa dengan menggunakan LCD Projector dengan Power Point				✓	
15.	Ketika materi telah selesai guru membuat soal ulangan harian				✓	
16.	Guru mampu mengoreksi hasil ulangan harian dengan teliti		✓			
17.	Dalam pembelajaran guru mengadakan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa		✓			
18.	Setiap selesai ulangan guru memberikan nilai yang murni sesuai dengan apa yang dikerjakan siswa			✓		
19.	Guru memberikan nilai yang sesuai dengan keaktifan siswa		✓			
20.	Ketika ulangan telah selesai dan guru telah mengoreksi hasil ulangan, dan ada siswa yang mendapatkan nilai yang kurang guru langsung memberikan remedial atau ujian ulang			✓		



## Lampiran 5

## HASIL PERHITUNGAN UJI NORMALITAS

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal	Mean	0E-7
Parameter	Std. Deviation	8.92559551
<sub>s<sup>a,b</sup></sub>		
Most	Absolute	.063
Extreme	Positive	.063
Differenc	Negative	-.055
es		
Kolmogorov-Smirnov Z		.516
Asymp. Sig. (2-tailed)		.953

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Lampiran 6

## HASIL PERHITUNGAN UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined )	1200.911	14	85.779	1.052	.420
Hasil Belajar *	Between Groups	Linearity Deviation	181.788	1	181.788	2.230	.141
Profesionalitas Guru		from Linearity	1019.123	13	78.394	.962	.500
	Within Groups		4238.850	52	81.516		
	Total		5439.761	66			

**Lampiran 7****HASIL PERHITUNGAN UJI HOMOGENITAS****Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Belajar PAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.544	5	61	.037

## Lampiran 8

### (Statistik Dasar Variabel X)

$$\begin{array}{ll} \sum X = 1256 & \sum FX = 4799 \\ \sum X^2 = 88542 & N = 67 \end{array}$$

- a. Mencari Mean (M) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum FX}{N} \\ &= \frac{4799}{67} \\ &= 71,62 \end{aligned}$$

- b. Mencari Nilai Standar Deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SD^2 &= \frac{\sum X^2}{N} \\ SD^2 &= \frac{\sqrt{88542}}{67} = \sqrt{1321,52} \\ SD &= \sqrt{36,35} = 6,02 \end{aligned}$$

- c. Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, Rendah) sebagai berikut. Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi Profesionalisme Guru PAI terhadap Prestasi Siswa, maka selanjutnya adalah menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} \longrightarrow & \\ M + 1 SD = 71,62 + 6,02 = 77,64 & \text{TINGGI} \\ \longrightarrow & \\ M - 1 SD = 71,62 - 6,02 = 65,6 & \text{SEDANG} \\ \longrightarrow & \text{RENDAH} \end{array}$$

NO	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persen%
1	77,64 – keatas	<b>Tinggi</b>	31	46,26%
2	67,1-78,72	Sedang	25	37,31%
3	67,1-kebawah	Rendah	11	16,43%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa Profesionalisme guru PAI terhadap hasil belajar siswa termasuk pada kategori “*Tinggi*” yaitu sebanyak 31 orang (46,26%).

## Lampiran 9

### Statistik Variabel Y

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= 683 & \Sigma FY &= 4961 \\ \Sigma Y^2 &= 48569 & N &= 67\end{aligned}$$

- a. Mencari Mean (M) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}M &= \frac{\Sigma FX}{N} \\ &= \frac{4961}{67} = 74,04\end{aligned}$$

- b. Mencari Nilai Standar Deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}SD^2 &= \frac{\sqrt{\Sigma X^2}}{N} \\ SD^2 &= \frac{\sqrt{48569}}{67} = \sqrt{724,91} \\ SD &= \sqrt{26,92} = 5,1\end{aligned}$$

- c. Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang, Rendah) sebagai berikut. Setelah diketahui Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa, maka selanjutnya adalah menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \\ M + 1 SD = 74,04 + 5,1 = 79,14 \quad \text{TINGGI} \\ \longrightarrow \\ M - 1 SD = 74,04 - 5,1 = 68,94 \quad \text{SEDANG} \\ \longrightarrow \\ \text{RENDAH} \end{array}$$

NO	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persen%
1	79,14 – keatas	<b>Tinggi</b>	29	43,28%
2	68,94 – 79,14	Sedang	25	37,31%
3	68,94 - kebawah	Rendah	13	19,40%
Jumlah			67	100%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, diketahui bahwa hasil belajar siswa termasuk pada kategori “**Tinggi**” yaitu sebanyak 29 orang (43,28%).

## Lampiran 10

### HASIL PERHITUNGAN UJI KORELASI PRODUCT MOMENT

		Correlations	
		Profesionalitas Guru	Hasil Belajar
Profesionalitas Guru	Pearson Correlation	1	.414**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	67	67
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.414**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	67	67



## Lampiran 11

### HASIL PERHITUNGAN UJI REGRESI SEDERHANA

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalitas Guru <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 <sup>a</sup>	.171	.158	8.545

a. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	980.669	1	980.669	13.430	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	4746.197	65	73.018		
	Total	5726.866	66			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Profesionalitas Guru

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.427	10.861		3.170	.002
	Profesionalitas Guru	.567	.155	.414	3.665	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar









## LAMPIRAN 14

## SKOR JAWABAN ANGKET PROFESIONALITAS GURU

No Res																				Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	69
2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	79
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	69
5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	80
6	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	75
7	4	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	65
8	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	78
9	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	71
10	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
11	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	73
12	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
13	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	70
14	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	79
15	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	57
16	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	79
17	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
18	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	73
19	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	75
20	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	73
21	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	72

22	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	71
23	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
25	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
26	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
27	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
28	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	69
29	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
30	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	74
31	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	73
32	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	75
33	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	68
34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61
35	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	63
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79
37	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
38	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	64
39	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	68
40	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	60
41	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	69
42	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
43	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	69
44	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
45	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	62
46	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
47	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	73
48	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
49	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	57

50	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	67
51	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	65
52	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	65
53	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	66
54	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
55	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	65
56	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	68
57	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	70
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	77
59	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
60	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	73
61	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
62	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
63	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	67
64	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80
65	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	73
66	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	69
67	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	69
	263	250	281	248	256	246	235	257	241	246	238	239	244	230	242	237	244	245	239	4851



**LAMPIRAN 15****NILAI SISWA SEMESTER GANJIL**

NO	Nilai
1	75
2	80
3	75
4	70
5	85
6	90
7	65
8	80
9	50
10	65
11	45
12	63
13	70
14	85
15	60
16	85
17	45
18	75
19	80
20	75
21	75
22	75
23	80
24	80
25	85
26	85
27	85
28	70
29	80
30	75
31	85
32	80
33	70
34	80
35	65
36	85

37	85
38	65
39	75
40	63
41	75
42	70
43	70
44	65
45	65
46	70
47	80
48	85
49	60
50	75
51	70
52	75
53	70
54	80
55	70
56	70
57	75
58	80
59	80
60	75
61	85
62	75
63	70
64	85
65	75
66	75
67	75



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 34 /In.34/FT.1/PP.00.9/03/2024 7 Maret 2024  
 Lampiran : Proposal dan Instrumen  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**Kabupaten Rejang Lebong**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ayu Wulandari  
 NIM : 20531026  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Hubungan Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran  
 Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 7 Maret 2024 s.d 7 Juni 2024  
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 17 /IP/DPMPSTP/III/2024

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
- Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  - Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :314/In.34/FT.1/PP.00.9/03/2024 tanggal 07 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Ayu Wulandari/Curup, 15 Agustus 2002  
 NIM : 20531026  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PAI  
 Judul Proposal Penelitian : "Hubungan Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong"  
 Lokasi Penelitian : SMAN 2 Rejang Lebong  
 Waktu Penelitian : 13 Maret 2024 s/d 07 Juni 2024  
 Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 13 Maret 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



- Tembusan :**
- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
  - Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  - Kepala SMAN 2 Rejang Lebong
  - Yang Bersangkutan
  - Arsip



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
**SMA NEGERI 2 REJANG LEBONG**  
Jalan Ahmad Yani Nomor 433 Kecamatan Baru, Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu 39115  
Telepon (0732) 21013 NPSN : 10703192 AKREDITASI A  
Laman : sman\_rejanglebong.sch.id E-mail : sman2rejanglebong@gmail.com



**SURAT IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : B.000.9/81/SMAN2RL/2024

Dasar : Surat Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/117/IP/DPMPPTSP/III/2024 tanggal 13 Februari 2024 tentang Rekomendasi Penelitian . Kepala Sekolah

Memberikan Izin Penelitian

Kepada : Nama : Ayu Wulandari  
NIM : 20531026  
Program Studi : Tarbiyah/ PAI  
Asal Sekolah : IAIN Curup

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi- S1 dengan Judul "Hubungan Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Rejang Lebong .

Lama Penelitian : 13 Maret s.d 7 Juni 2024

Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Rejang Lebong

Demikian izin penelitian ini diberikan, untuk dipergunakan seperlunya.

Curup Timur, 20 Maret 2024  
Kepala Sekolah,



Pedito Alam, M.Pd.  
Pembina (Iva)  
NIP. 197512132005021001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Ayu Wulandari
NIM	: 20531026
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Saidil Mustar, M. Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Wandi Syahindra, M. Kom
JUDUL SKRIPSI	:
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	25-01-2024	Bimbingan Bab 1, 2, dan 3	SA
2.	29-02-24	Bimbingan Bab 1, 2, dan 3	SA
3.	27/3/2024	tee lanjut Penelitian	SA
4.	3/6/2024	Perbaiki Batasan Masalah dan rumusan masalah	SA
5.		Perbaiki Hipotesis penelitian	SA
6.	5/6/2024	Bimbingan bab 4 dan 5	SA
7.	12/6/2024	Bimbingan bab 1-5	SA
8.		Perbaiki Pembahasan	SA
9.	24/6/2024	tee utk Ujis	SA
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Saidil Mustar, M. Pd  
NIP. 196202042000031004

CURUP, 21 Juni 2024  
PEMBIMBING II,

Wandi Syahindra, M. Kom  
NIP. 198107112005011004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Ayu Wulandari
NIM	: 20531026
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Saidil Mustar, M. Pd
PEMBIMBING II	: Wandi Syahindra, M. Kom
JUDUL SKRIPSI	:
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	3/1-2024	latar belakang masalah, uraian hipotesis dan prioritas di tentukan. (Bah I)	
2.		Bab II Indikator profesional guru	
3.		Perbaiki perencanaan pembelajaran	
4.	27/3-2024	Acc bah I - Bah III	
5.	19/6-2024	Bab IV Lambaian pembelajaran Uji Hipotesis khusus	
6.		Bab III Lambaian pembelajaran Uji Hipotesis khusus	
7.		Pembahasan di perbaiki	
8.	21/6-2024	Acc bah IV	
9.		Acc bah V	
10.			
11.		Acc Skripsi	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, 21 Juni 2024

PEMBIMBING I,

Dr. Saidil Mustar, M. Pd  
NIP. 19620204000031004

PEMBIMBING II,

Wandi Syahindra, M. Kom  
NIP. 198107112005011004











## BIODATA PENULIS



Ayu Wulandari, lahir di Curup pada tanggal 15 Agustus 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Bapak Joko Pranoto dan Ibu Ida Prayitna Ningsih. Pendidikan formal dimulai dari SD Negeri 06 Curup Selatan pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP IT RABBI RADHIYYA dan tamat pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Rejang Lebong dan menyelesaikan studi pada tahun 2020. Pada tahun yang sama juga penulis mendaftar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan diterima sebagai mahasiswi Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah. Berkat rahmat Tuhan yang Maha Esa serta iringan do'a dari orang tua, saudara, dan rekan-rekan seperjuangan dibangku kuliah, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti proses kuliah diperguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul “ **Hubungan Profesionalitas Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Rejang Lebong**”.